www.pertamina.com

Energizing Asia

energia

EDISI JUNI 2017

Let's Go MUDIK

AMAN DAN NYAMAN

12 **UTAMA**
Mudik Aman Pasti Bisa !

44 **TEKNOLOGI**
Pantang Bingung dengan Pertamina GO

72 **KULINER**
Berburu Oleh-oleh di Jalur Balik Pantura

TERBUKTI DIAKUI DUNIA

Technical Partner

LAMBORGHINI

SQUADRA CORSE

PERTAMINA Fastron

Pelumas yang dilengkapi dengan **Nano Guard Technology**, sangat dianjurkan untuk pelumas mobil generasi terbaru dan mampu bertahan dalam kondisi ekstrim. Pelumas Pertamina Fastron diformulasikan dari synthetic base oil dan aditif pilihan, yang menghasilkan kinerja yang sangat baik untuk mesin Anda. Pelumas Pertamina Fastron kompatibel dengan teknologi sistem emisi gas buang modern dan mendukung penghematan bahan bakar menjadi lebih ekonomis.

DIESEL GOLD TECHNO

Best performance
Maximum Protection Lubricants

www.pertamina.com

PERTAMINA LUBRICANTS

Dari Redaksi

Salah satu momen yang paling ditunggu saat menjelang Ramadhan adalah mudik. Mudik yang merupakan budaya kembali ke kampung menjelang hari raya telah menjadi jadwal wajib bagi para perantau.

Saking ditunggu-tunggunya, persiapan untuk mudik pun membutuhkan perhatian lebih, baik persiapan dana, kendaraan, hingga mental. Masih lekat di ingatan kita kejadian Brexit pada arus mudik tahun lalu yang mengakibatkan sejumlah korban meninggal. Ratusan mobil terpaksa berhenti hingga banyak yang kehabisan bahan bakar.

Lalu persiapan apa yang harus dilakukan agar mudik menjadi perjalanan yang aman dan nyaman? Lalu bagaimana upaya Pertamina untuk mengantisipasi kemacetanan yang akan terjadi pada jalur mudik.

Di edisi ini Energia menghadirkan berbagai tips bagi Anda yang akan meninggalkan rumah, berkendara dengan kendaraan pribadi ataupun menggunakan transportasi umum. Ada juga "pengingat" agar kita tidak khilaf saat menyantap menu-menu Lebaran yang pasti menggugah selera. Hal ini supaya kita bisa tetap "fit" meskipun Lebaran sudah lewat.

Demikian juga dengan info-info kesiapan Pertamina menyambut arus mudik dan program promo dari Pertamax dan Enduro. Semua tersaji lengkap sebagai bekal Anda mudik kali ini. Jadi jangan lupa bawa Energia di perjalanan mudik Anda. Selamat pulang kampung.

Cover Story

LET'S GO MUDIK

Untuk pergi mudik kita harus mempersiapkan barang-barang yang harus dibawa dan peralatan yang akan memudahkan untuk kelancaran perjalanan mudik kita pulang ke kota asal.

Energizing Asia
energia

KETUA PENGARAH : Sekretaris Perseroan | **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** : Vice President Corporate Communication
PIMPINAN REDAKSI : Adiatma Sardjito | **WK. PIMPINAN REDAKSI** : Jekson Simanjuntak
REDAKTUR PELAKSANA : Alih Istik Wahyuni | **KOORDINATOR LIPUTAN** : Rianti Octavia
TIM REDAKSI : Urip Herdiman K, Irli Karmila, Arsh Starfy Firdausy, Hari Maulana
TATA LETAK : Dwi Jafrihanti | **FOTOGRAFER** : Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi
SIRKULASI : Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI : Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852
MARKETING IKLAN : PT Pertamina Retail | Wisma Tugu Wahid Hasyim Jl.Wahid Hasyim No.100-102 Jakarta - 10340
Telp. (+62) 21 3926772 - 3926775 | Fax. (+62) 21 3926653 - 3926764
WEBSITE & EMAIL : http://www.pertamina.com | bulletin@pertamina.com
PENERBIT : Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)
IZIN CETAK : Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Desember 1966 | Pepelrada No. Kep. 21/P/VI/1966
tanggal 14 Desember 1966
PERCETAKAN : PT. Solomurni

Content

UTAMA

12-29

MUDIK AMAN PASTI BISA !

Mudik adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh para kaum urban untuk kembali dapat menikmati suasana kota kelahiran dan bersilaturahmi dengan sanak saudara ataupun kerabat.

6 - 11 HIGHLIGHT — PKB 2017 - 2019 DITANDATANGANI

38 - 43 PROFIL — GIBRAN RAKABUMING RAKA : URUSAN PERUT ANAK PRESIDEN

44 - 47 TEKNOLOGI — PANTANG BINGUNG DENGAN PERTAMINA GO

WISATA
64-71

WISATA BONUS PAHALA

SOSIAL RESPONSIBILITY
30-37

DI TANGAN ANAK JALANAN SAMPAH MENJADI BERKAH

48- 51 RESENSI
D'GIL! MARKETING : THINK LIKE THERE IS NO BOX

52 - 57 KESEHATAN
RAYAKAN HARI RAYA LEBARAN DENGAN SEHAT

58 - 63 LINGKUNGAN
RAMAH DARI RUMAH

72 - 75 KULINER
BERBURU OLEH-OLEH DI JALUR BALIK PANTURA

76 - 84 GALERI FOTO
NAPAK TILAS SOEKARNO DI ENDE

RALAT

Pada Energia Monthly Edisi Mei 2017 terdapat rubrik tentang profil Stanley : Membangun Network Bermodal Network. Pada rubrik tersebut terdapat kekeliruan/ kesalahan pemasangan foto Stanley. Berikut disamping adalah foto Stanley yang benar.

Atas kekeliruan tersebut redaksi mohon maaf kepada pihak yang bersangkutan. Terima kasih.

Salam,
Redaksi

PKB 2017-2019 Ditandatangani

PT Pertamina (Persero) dan Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) sepakat menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2017-2019, pada (24/5). Hal tersebut mendapatkan apresiasi dari Menteri Ketenagakerjaan Muhammad Hanif Dhakiri.

FOTO : ADITYO

FOTO : ADITYO

Hanif Dhakiri yang menyaksikan penandatanganan PKB di Kantor Pusat Pertamina mengatakan, PKB antara perusahaan dengan serikat pekerja atau federasi pekerja merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam menjalankan sebuah korporasi perusahaan. “Sebuah perusahaan yang baik pasti dapat mengelola pekerjanya dengan baik pula. Dan salah satu indikatornya adalah kesejahteraan pekerja menjadi suatu hal yang sangat penting dalam keberlangsungan sebuah perusahaan,” ujar Hanif.

Ia berpesan agar FSPPB harus mampu menjaga koridor jalannya perusahaan dan mengingatkan seluruh pekerja Pertamina untuk tetap solid memajukan perusahaan. “Kedua belah pihak harus bersinergi demi kemajuan perusahaan. Apabila perusahaan sudah keluar koridor, federasi pekerja wajib mengingatkan secara internal. Serikat pekerja harus kuat di dalam bukan kuat di jalan,” tegas Hanif.

Pertamina yang memiliki lebih dari 13.000 pekerja di seluruh Indonesia diharapkan dapat memberikan dukungannya melalui FSPPB terhadap upaya-upaya yang akan dijalankan bersama untuk kepentingan perusahaan dan kesejahteraan pekerja. HARI

FOTO : ADITYO

Pertamina Operasikan SPBG Ecostation Cilandak

JAKARTA - Dalam upaya mendorong percepatan penyediaan bahan bakar gas (BBG) pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), pada Kamis (4/5), Pertamina resmi mengoperasikan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) Ecostation yang terintegrasi dengan SPBU 34.125.07 di Jalan Cilandak KKO, Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan SPBU 34.164.02 di Jalan Raya Margonda, Depok. SPBG *Ecostation* Cilandak dan Margonda yang masing-masing memiliki kapasitas sebesar 0,3 Juta Standar Metrik Kaki Kubik per Hari (MMSCFD) atau setara 10.000 Liter Setara Premium (LSP), diharapkan dapat memenuhi dan melayani kebutuhan BBG CNG baik untuk angkot, taksi, bajaj, dan kendaraan pribadi.

SPBG *Ecostation* Pertamina merupakan konsep SPBG yang terintegrasi dengan SPBU dimana tersedia satu unit dispenser khusus Envogas, *compressed natural gas* (CNG) Pertamina.

FOTO : TRISNO

FOTO : TRISNO

FOTO : TRISNO

FOTO : TRISNO

Dengan beroperasinya SPBG *Ecostation* Cilandak dan Margonda, total saat ini Pertamina memiliki lima SPBG *Ecostation* di Jabodetabek. Tiga lainnya yang telah beroperasi yaitu berlokasi di SPBU Daan Mogot, SPBU Gandaria dan SPBU Mampang. Pertamina berharap masyarakat pengguna kendaraan berbahan bakar gas semakin mudah untuk mendapatkan Envogas Pertamina. HARI/RILIS

Pertamina Gandeng BIJB Bangun DPPU Bandara Kertajati

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) bersama dengan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (PT. BIJB) menandatangani perjanjian kerja sama untuk rencana kerja sama pembangunan dan pengelolaan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) di Bandarudara Internasional Jawa Barat (BJIB), Kertajati. Perjanjian ditandatangani di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada (4/5), oleh Vice President Aviasi Pertamina Dani Adriananta dan Direktur Pengembangan Bisnis & Investasi BIJB Erwin Syahputra yang disaksikan oleh Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar serta Direktur Utama PT BIJB Virda Dimas Ekaputra.

FOTO : KUNTORO

Di BIJB yang akan dioperasikan pada 2018, Pertamina menerapkan proses pengisian bahan bakar melalui metode *hydrant system* yang akan menggunakan sistem pipa bawah tanah dari DPPU ke *parking stand* di Apron, seperti halnya di Soekarno Hatta, Ngurah Rai, Kuala Namu dan Juanda. Dalam kontrak perjanjian pengelolaan DPPU selama 30 tahun, Pertamina akan menyediakan Avtur sekitar 300 KL per hari. RILIS

Alih Istik Wahyuni & Arsh Starfy Firdausy

MUDIK AMAN

Pasti Bisa!

Mudik merupakan kejadian mobilisasi orang secara besar-besaran. Setidaknya 17,6 juta orang tercatat sebagai pemudik pada 2016 di Indonesia. Ketika pemudik meninggalkan domisilinya untuk waktu yang lama dan berdesak-desakan di jalan, ketika itu pula sesungguhnya bahaya mengintai. Untuk itu, persiapan mudik bukan sekedar bagaimana mencapai tujuan dengan selamat, namun juga bagaimana meninggalkan rumah dan berada di jalan dengan aman.

Sejalan dengan tema kampanye HSSE Pertamina tahun ini, yaitu Zero Fatality, Kita Bisa!, Pertamina berharap masyarakat dapat lebih memperhatikan keamanan selaman mudik. Berdasarkan analisa tim HSSE Pertamina, ada beberapa aspek keamanan yang harus diperhatikan saat mudik.

Yang pertama adalah keamanan rumah yang ditinggalkan selama mudik. Data Polda Metro Jaya pada 2016 menunjukkan bahwa pencurian rumah kosong dan motor masih menjadi kejahatan yang paling sering terjadi selama arus mudik. Dari 47 kasus kejahatan yang terjadi selama 6 hari libur Lebaran, didominasi oleh pencurian rumah kosong dan motor.

Tidak hanya pencurian, rumah kosong juga sangat rawan terjadi kebakaran. Hal ini disebabkan apabila pemilik rumah lalai meninggalkan rumah tanpa melepas regulator gas ataupun mematikan saklar listrik. Karena apabila aliran gas dan listrik tidak dimatikan, maka dapat berisiko terjadi kebakaran karena tidak ada yang mengawasi.

FOTO : KUNTORO

Keamanan lain yang harus diperhatikan adalah keamanan saat berkendara di jalan. Baik saat menggunakan kendaraan pribadi maupun dengan transportasi umum. Ini menjadi hal yang sangat penting karena angka kecelakaan lalu lintas saat mudik tercatat masih tinggi.

Data Operasi Ramadaniya Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri 2016 menunjukan bahwa pada H-6 hingga H+6 Lebaran telah terjadi 2.719 kecelakaan dengan korban meninggal sebanyak 504 jiwa, korban luka berat sebanyak 873 orang, dan korban luka ringan sebanyak 3.635 orang. Jumlah ini meningkat sekitar 8,6% dari tahun sebelumnya. Dari semua angka tersebut, salah satu lokasi yang rawan kecelakaan adalah Jalur Pantai Utara (Pantura) yang masih menjadi jalur favorit mudik masyarakat.

Kecelakaan di jalan bisa disebabkan oleh beberapa hal, ada hal yang bersifat teknis seperti kondisi rem tidak kuat atau ban roda sudah gundul. Ada juga yang bersifat *human error* seperti sopir mengantuk ataupun tidak menaati rambu lalu lintas. Penyebab *human error* ini pun ada banyak alasannya.

FOTO : KUNTORO

Program mudik bersama ini selain bertujuan merekatkan hubungan perusahaan dengan stakeholder terdekatnya, juga sebagai upaya untuk menekan jumlah kecelakaan di jalan terutama yang melibatkan motor roda dua.

FOTO : KUNTORO

Terutama kondisi sopir yang mengantuk bisa jadi disebabkan kelelahan karena kebanyakan rit yang dilakukannya tanpa istirahat yang cukup. Demikian juga dengan banyaknya pelanggaran lalu lintas yang terjadi karena sopir harus kejar target dari perusahaanya.

Selain mudik dengan kendaraan sendiri dan transportasi umum, salah satu trend yang berkembang saat ini adalah mudik bareng yang disediakan oleh sejumlah instansi negara dan swasta. Seperti yang dilakukan Pertamina untuk ke sekian kalinya, yaitu program Bareng-Bareng Mudik (BBM). Program ini memberangkatkan sekitar 4000 orang dengan menggunakan 75 unit bis ke sejumlah lokasi tujuan. Pesertanya adalah penjaga masjid, guru PAUD, pasukan orange, mekanik bengkel resmi Pertamina, operator SPBU dan SPBG Pertamina dan *outsourcing* yang bekerja di Pertamina.

Program mudik bersama ini selain bertujuan merekatkan hubungan perusahaan dengan *stakeholder* terdekatnya, juga sebagai upaya untuk menekan jumlah kecelakaan di jalan terutama yang melibatkan motor roda dua. Karena dengan adanya pemberangkatan masal seperti ini, maka mengurangi jumlah pengguna motor roda dua di saat mudik. Namun bukan berarti mudik bareng ini 100% aman. Tetap ada saja kemungkinkan kondisi tidak aman yang terjadi seperti kehilangan barang atau terpisah dari anggota keluarga.

Mengingat banyaknya kondisi tidak aman yang bisa terjadi saat mudik, berikut beberapa tips yang dikumpulkan dari beberapa sumber agar Anda bisa menikmati mudik yang aman.

AMAN MENINGGALKAN RUMAH SAAT MUDIK

1. Hindari hal-hal yang memancing pencuri datang ke rumah dengan beberapa cara misalnya meminta agen koran tidak mengirimkan koran selama pergi, menggunakan lampu otomatis yang dapat menyala dan mati sendiri, dan meletakan sandal/ sepatu di depan pintu.

2. Tidak meninggalkan barang berharga di rumah. Simpan perhiasan dan uang di Bank.

3. Pastikan jendela, pintu, dan pagar terkunci dengan rapat.

4. Matikan semua aliran listrik dan meteran PAM agar hemat listrik dan air serta menghindari hubungan arus pendek yang dapat menyebabkan kebakaran.

5. Cabut regulator gas untuk mencegah terjadinya kebocoran gas.

6. Titipkan rumah pada tetangga yang tidak mudik dan berkoordinasi dengan pihak keamanan di lingkungan sekitar

7. Jika rumah di daerah rawah banjir, pastikan perabotan elektronik dipindah di tempat lebih tinggi

8. Pastikan atap rumah tidak ada yang bocor

9. Jika perlu gunakan alarm untuk mencegah pencuri masuk rumah

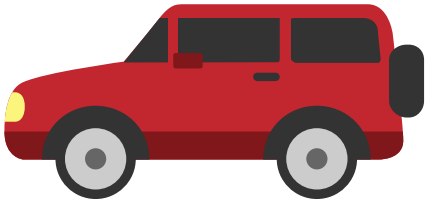

MUDIK AMAN DENGAN KENDARAAN PRIBADI

1 Bawa mobil/motor ke bengkel minimal satu minggu sebelum mudik

2 Lakukan pemeriksaan sendiri secara visual dengan melakukan

- Buka kap mesin, pastikan tidak ada kebocoran, ketinggian minyak rem dan air, serta ketegangan van belt (mobil)
- Lakukan tes pengereman
- Cek air radiator pastikan masih di atas garis minimum
- Pastikan permukaan ban tidak aus, ukur tekanan angin ban, dan siapkan ban cadangan bila perlu
- Periksa kontrol lampu, tes lampu hazard, lampu rem, lampu kota, lampu jarak jauh dan dekat, fungsi pedal-pedal,
- Cek level oli mesin, pastikan masih memenuhi standar kualitas yang baik

3 Periksa kelengkapan surat-surat, STNK & SIM

4 Posisikan kaca spion dengan tepat, kurangi blind spot

5 Bawa serta buku servis mobil/motor

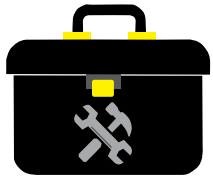

6 Siapkan perlengkapan darurat seperti untuk mobil adalah segitiga pengaman, tools kit, dongkrak, kunci roda, lampu senter, dan lampu cadangan

7 Pastikan kondisi tubuh dalam keadaan sehat dan bugar. Persiapkan pula kotak P3K dan obat-obatan pribadi

8 Jangan lupa selalu pakai sabuk pengaman untuk pengguna mobil dan helm untuk pengendara motor.

MUDIK AMAN DENGAN KENDARAAN UMUM/MUDIK BERSAMA

1. Pastikan badan sehat dan bugar saat melakukan perjalanan
2. Gunakan baju yang nyaman, menyerap keringat. Bawa baju hangat apabila dirasa perlu
3. Jangan gunakan baju yang mencolok (terlalu ketat atau seksi)
4. Simpan barang berharga di tas dengan aman
5. Jangan menerima tawaran makan / minum dari orang yang tidak Anda kenal
6. Jangan mudah percaya ajakan obrolan dari orang lain
7. Siapkan uang yang cukup untuk membayar perjalanan Anda
8. Bawa perbekalan makan dan minum selama perjalanan
9. Tandai barang bawaan Anda agar tidak tertukar dengan penumpang lain
10. Jaga anggota keluarga agar tidak terpisah

TIPS BADAN BUGAR SAAT MUDIK

1. Kecelakaan saat mudik sering disebabkan karena keletihan. Pastikan anda tidak lelah dan mengantuk sebelum berangkat
2. Pastikan asupan gizi dan vitamin sebelum mudik. Makan dan minum yang cukup.
3. Pastikan tidur malam cukup 7-9 jam sebelum perjalanan
4. Rencanakan perjalanan agar menghindari kerepotan dan perasaan panik
5. Jangan berkendara di bawah pengaruh alkohol & obat-obatan
6. Pastikan kondisi emosi yang stabil. Jangan berkendara dalam kondisi marah
7. Jika mulai pegal dan mata lelah tak beraturan segera istirahat dan manfaatkan titik-titik istirahat yang banyak tersedia di jalur mudik.

Diolah dari berbagai sumber:
Dokumen HSSE Pertamina, Wikipedia, Liputan6.com, Detik.com, Republika.co.id, oecdinsights.org, dekra.com, dan lain-lain.

5 CARA UNIK PERTAMINA *Salurkan BBM Saat Mudik*

Masih teringat di benak kita peristiwa kemacetan parah pada arus mudik tahun lalu yang disebut "Brexit" atau Brebes Exit. Pada momen itu setidaknya 13 pemudik meninggal dunia karena kelelahan, kekurangan cairan tubuh, serta kondisi rentan lainnya selama terjebak macet tersebut.

Apalagi kondisi tersebut semakin diperparah dengan banyaknya kendaraan yang kehabisan bahan bakar di tengah kemacetan yang menyebabkan deretan mobil mengular panjang hingga 33 km sebelum pintu keluar Tol Brebes Timur.

Permasalahan yang sering menyebabkan kendaraan kehabisan BBM di tengah jalan tol adalah perhitungan pengendara terkait stok BBM yang dibawa selama perjalanan. Hal ini ditambah juga dengan spekulasi kondisi jalan dimana pengendara mengasumsikan arus perjalanan akan lancar hingga bertemu dengan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) terdekat.

Hal-hal seperti ini lah yang akhirnya menyebabkan para pemudik khususnya yang menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil sering kehabisan bahan bakar dan kebingungan mencari tempat isi ulang bensin di saat

SUMBER : ISTIMEWA

Petugas mengisi BBM Kemasan ke kendaraan yang terkena macet di jalan tol pada arus mudik 2016

terjebak macet baik di jalan tol maupun jalur alternatif saat mudik.

Mobilitas yang tinggi secara bersama-sama memang secara logis akan memberikan peningkatan kebutuhan serta permintaan bahan bakar pada saat yang bersamaan juga. Inilah yang menyebabkan antrean panjang di SPBU sering terlihat sepanjang jalur mudik.

Konsumsi BBM selama arus mudik memang selalu mengalami kenaikan. Pertamina memprediksi konsumsi BBM jenis gasoline (Premium, Pertalite, Pertamax Series) selama H-15 hingga H+15 akan naik rata-rata 9,7%. Puncak konsumsi diperkirakan terjadi pada tanggal 23 dan 24 Juni 2017 atau dua hari tepat sebelum hari raya Idul Fitri 1438H.

Selain naiknya permintaan, di tengah kondisi yang tidak biasa ini, efektifitas penyaluran BBM juga diuji. Titik – titik penyaluran BBM yang ada perlu menyesuaikan dengan kebutuhan yang muncul dari para pemudik. Targetnya, BBM dapat disalurkan secara lebih efektif dan efisien.

Pertamina mengantisipasi beberapa wilayah yang kemungkinan akan mengalami kenaikan cukup tinggi seperti Jawa Tengah dan Sumatera Barat. Jawa Tengan diprediksi mengalami peningkatan tertinggi yaitu sekitar 25,8%. Sementara di Sumatera Barat diperkirakan meningkat hingga 22,7%.

"Kami berupaya memastikan pemenuhan dan proses distribusi bahan bakar kendaraan pada saat puasa dan Idul Fitri aman. Agar masyarakat dapat menikmati perjalanan tanpa halangan," kata Direktur Pemasaran Pertamina, Mochammad Iskandar.

Pertamina sebagai BUMN penyedia energi di Indonesia terus berupaya berkontribusi pada pengurangan kemacetan yang sering kali terjadi selama masa mudik lebaran tersebut dengan berbagai langkah antisipatif untuk mengamankan distribusi BBM kepada masyarakat.

Selain membentuk posko Satuan Tugas (Satgas) BBM, Avtur, dan LPG di Kantor Pusat dan seluruh kantor Region, Pertamina juga menyiapkan berbagai langkah untuk mendukung penyaluran BBM secara lebih efektif dan efisien khususnya di ruas-ruas jalan tol dan rest area yang belum dibangun SPBU tersebut.

Direktur Pemasaran Pertamina
MOCHAMMAD ISKANDAR

Kami berupaya memastikan pemenuhan dan proses distribusi bahan bakar kendaraan pada saar puasa dan Idul Fitri aman. Agar masyarakat dapat menikmati perjalanan tanpa halangan.

Selain membentuk posko Satuan Tugas (Satgas) BBM, Avtur, dan LPG di Kantor Pusat dan seluruh kantor Region, Pertamina juga menyiapkan berbagai langkah untuk mendukung penyaluran BBM secara lebih efektif dan efisien khususnya di ruas-ruas jalan tol dan *rest area* yang belum di bangun SPBU tersebut

FOTO : KUNTORO

berjumlah lebih dari 40 titik di area MOR II hingga V atau yang sesuai jalur yang dipadati oleh para pemudik.

Melalui kemasan kaleng, Pertamina akan menjual produk seri Pertamax dan juga Solar Dexlite dengan harga yang sama seperti yang dijual di SPBU untuk pengisian ulang yang dilakukan oleh operator Kiosk Pertamax. Dengan ukuran kemasan 1 liter, 2 liter, dan 10 liter untuk Pertamax dan 10 liter untuk Dexlite, pelanggan dapat membeli di Kiosk Pertamax yang bisa Anda lihat lokasinya di aplikasi Pertamina Go.

Direktur Pemasaran Pertamina Mochammad Iskandar mengatakan Pertamina akan menyiapkan penjualan BBM di luar SPBU melalui Kiosk Pertamax. Kiosk Pertamax ditempatkan pada ruas-ruas jalan yang belum ada SPBU dengan memanfaatkan rest area yang belum memiliki SPBU serta berbagai chek point yang telah didirikan oleh Polda Korlantas setempat.

"Untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat membeli walaupun di sekitar rest area tersebut tidak ada SPBU-nya. Kita akan siapkan Kiosk Pertamax di titik rawan kemacetan dan juga bekerjasama dengan pos-pos yang dibangun oleh kepolisian untuk dapat memberikan layanan jual beli di luar SPBU," ujar Iskandar.

FOTO : KUNTORO

BBK Kemasan dengan ukuran 1 liter, 2 liter dam 10 liter untuk jenis Pertamax Series & Solar Dexlite

Berikut, lima cara Pertamina untuk memenuhi kebutuhan BBM Pemudik:

BBK KEMASAN

BBM Kemasan berbentuk kaleng berisi minyak memang telah diluncurkan Pertamina sejak tahun 2013. Tahun ini, Pertamina kembali menyiapkan BBM Kemasan yang rencananya akan dijual melalui Kiosk Pertamax yang

FOTO : KUNTORO

Untuk pengangkutan BBM selama mudik lebaran 2017 Pertamina akan menyiapkan BBK Kemasan ukuran 1 liter sebanyak 3.500 kaleng, 2 liter sebanyak 350 kaleng, dan 10 liter sebanyak 1.600 kaleng. Selain itu Pertamina juga menyiapkan 200 drum Pertamax dan Dexlite sebagai cadangan / *buffer stock*.

CONTRA-FLOW MOBIL TANKI BBM

Mudik identik dengan kemacetan. Saat kemacetan total terjadi, penyaluran BBM pun menjadi terhambat karena mobil tangki BBM tidak bisa lewat. Namun dengan bekerjasama dengan kepolisian lalu lintas (Korlantas) di titik kemacetan, Pertamina akan menggunakan manajemen jalur *contra-flow* untuk tangki BBM. Jadi tangki BBM diizinkan menggunakan jalur yang berlawanan arah untuk menghindari kemacetan sehingga penyaluran BBM tetap bisa berjalan. Untuk persiapannya, Pertamina dan Kepolisian telah memetakan titik-titik rawan kemacetan dan jalur *contra-flow* yang kemungkinan akan digunakan.

PENAMBAHAN ARMADA ANGKUT

Guna memenuhi kebutuhan atas peningkatkan bahan bakar selama Lebaran, Pertamina juga melakukan berbagai tindakan lain yang bertujuan memaksimalkan dan mempercepat distribusi penyaluran bahan bakar seperti menambah Mobil Tangki BBM dan jumlah kapal tanker Pertamina yang mengangkut BBM ke berbagai TBBM di luar pulau Jawa.

Untuk operasi di Sumatera, Pertamina telah menyiapkan mobil tanki sebanyak 999 unit dengan total kapasitas 17.500 KL. Kemudian di Jawa-Madura sebanyak 831 unit mobil tanki dengan total kapasitas 18.500 KL dan di Bali-NTB ada 117 unit mobil tangki dengan total kapasitas 2.150 KL. Sedangkan untuk kapal tanker minyak akan diberikan penambahan tonnage tanker berupa satu unit tongkang, satu unit tipe Small 2, tujuh Small 1, dan satu unit Tug & Barge boat.

KANTONG BBM

Selain menyiapkan penjualan BBM di luar SPBU, Pertamina juga menyiapkan strategi Kantong BBM sebagai antisipasi pasokan BBM untuk SPBU. Kantong BBM merupakan mobil tangki berisi BBM yang disiapkan

DOKUMENTASI PERTAMINA

Penambahan Mobil Tangki BBM untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan BBM pada musim Mudik.

Kantong BBM adalah salah satu bentuk antisipasi Pertamina untuk menghadapi peningkatan konsumsi BBM selama arus mudik.

FOTO : KUNTORO

di SPBU-SPBU tertentu. Titik SPBU yang menjadi lokasi Kantong BBM dipilih berdasarkan data keramaian pembeli dan arus jalan di sekitar SPBU, misalnya adalah area wisata dan jalur mudik tertentu.

Ini adalah langkah Pertamina untuk memastikan ketika SPBU kehabisan BBM, maka SPBU tersebut tetap dapat pasokan BBM. Karena dalam masa mudik kemungkinan besar di area tersebut dikepung kemacetan sehingga tidak dapat diakses oleh mobil tangki.

MOBILE TANGKI DISPENSER BBM

Pertamina juga akan menambah titik-titik pengisian BBM-nya selama puncak mudik lebaran melalui Mobile Dispenser BBM. Mobile Dispenser BBM adalah Mobil Tangki BBM dengan ukuran 5.000 liter hingga 21.000 liter yang dipasangi mesin dispenser dan *flowmeter* yang bisa langsung mengisi bahan bakar ke mobil pengemudi. Mobil ini akan beroperasi di titik-titik kemacetan Tol khususnya di sekitar Jawa Tengah.

Dengan bekerjasama dan atas pengawalan pihak kepolisian, Mobile Dispenser diperbolehkan menggunakan bahu jalan tol jika diperlukan. Jadi, dalam kondisi darurat masyarakat bisa langsung mengisi BBM dengan takaran dan harga yang sama seperti SPBU.

Mobil Tangki Dispenser ini dapat pula menyuplai BBM ke Kiosk-kiosk Pertamax di jalur mudik yang akan menyalurkan BBM kepada para pemudik di Jalan Tol dengan menggunakan motor operasional berisi BBM kemasan.

"Tentu bagi Pertamina adalah bagaimana kesiapan titik-titik pengisian BBM-nya. Jadi memang ada beberapa ruas tol yang belum ada rest-area dan SPBU nya. Maka kita siapkan adalah menggunakan layanan portable, baik layanan kemasan maupun mobil tangki sebagai mobile SPBU," ujar Direktur Pemasaran Muchamad Iskandar.

Itulah lima cara yang digunakan Pertamina untuk menyiasati penyaluran BBM saat arus mudik terjadi. Di sisi lain, Pertamina juga menghimbau agar masyarakat tetap tenang berkendara dan tidak melakukan pembelian BBM secara berlebih. Apabila ada pelayanan SPBU yang tidak memuaskan, masyarakat dapat menghubungi Contact Pertamina di nomor 1500 000.

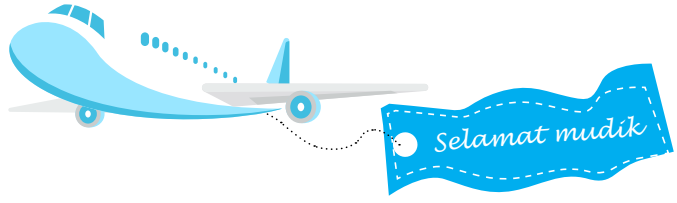

PERTAMINA
Vi-Gas

SAATNYA BERALIH DARI KEBIASAAN LAMA

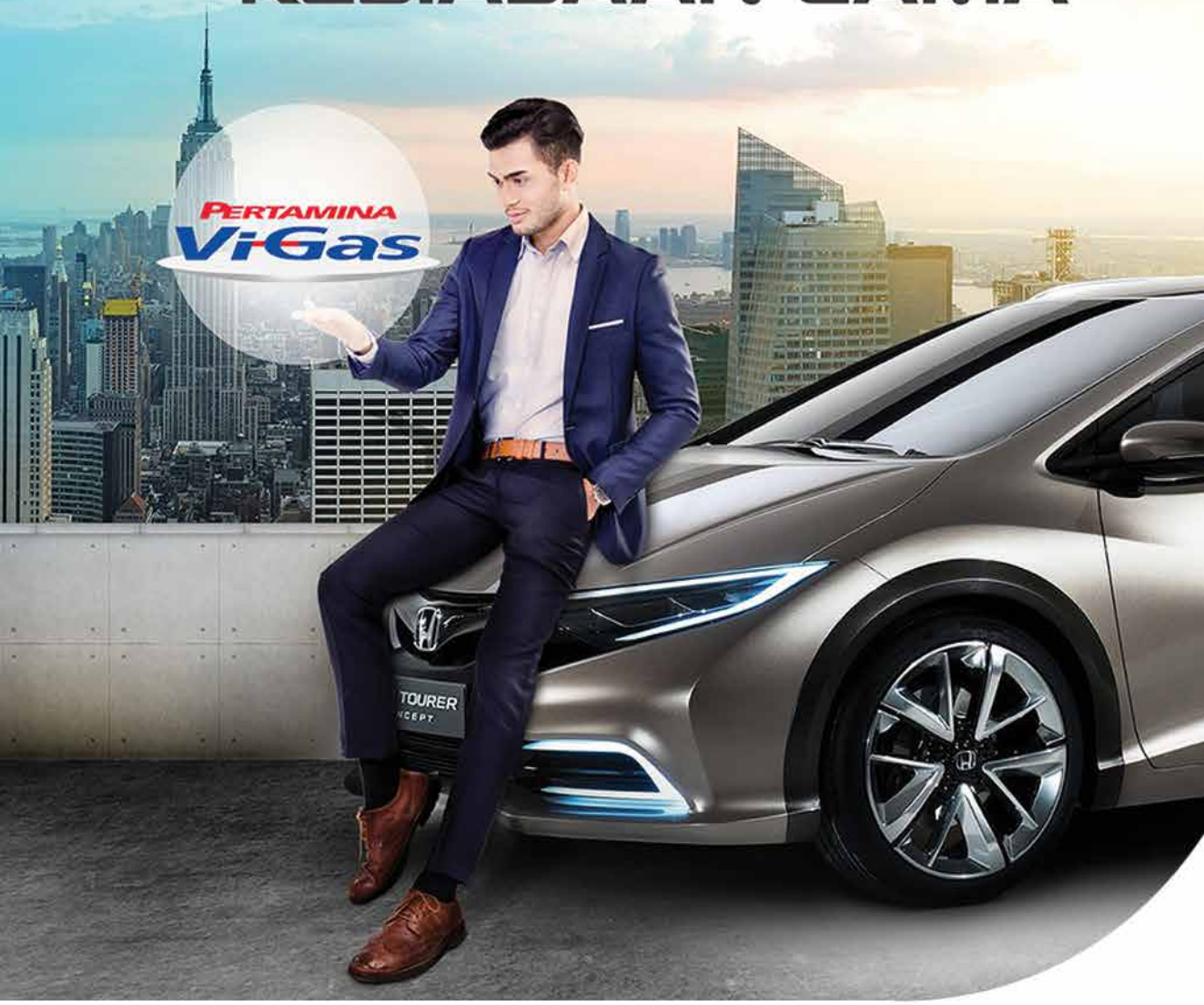

Pertamina Vi-Gas adalah merek dagang PT Pertamina untuk bahan bakar LGV (Liquefied Gas for Vehicle) yang diformulasikan untuk kendaraan bermotor.
Vi-Gas terdiri dari campuran Propane (C3) dan Butane (C4) dengan keunggulan lebih ekonomis, menghasilkan pembakaran mesin yang optimal, memiliki Octane Number >98, serta bebas sulphur dan timbal sehingga lebih ramah lingkungan.

Dengan menggunakan **Vi-Gas** Anda pun turut berkontribusi menjadikan lingkungan Indonesia yang lebih bersih.

CONTACT PERTAMINA 1500 000

PERTAMINA
Vi-Gas

PERTAMINA
Semangat Terbarukan

www.pertamina.com

BANJIR PROMO PERTAMINA

Bikin Mudik Makin Meriah

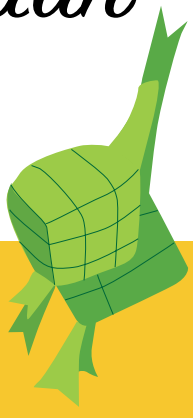

Momen Ramadan dan Idul Fitri adalah momen berkesan yang dirasakan seluruh masyarakat Indonesia setiap tahun. Apalagi begitu memasuki masa-masa mudik, euforia sangat terasa ketika jutaan orang bersama-sama melakukan perjalanan ke kampung halamannya. Pada momen inilah, saat yang tepat mengambil hati masyarakat melalui sejumlah *promo*.

Menyadari tradisi tersebut, Pertamina memanfaatkan momentum ini untuk turut memeriahkan suasana mudik masyarakat. Beragam program *promo* digelontorkan untuk menggaet hati masyarakat. Bukan saja layanan gratis yang tersedia untuk pemudik, namun juga bonus-bonus pembelian produk hingga peningkatan kualitas pelayanan di sejumlah SPBU.

Ada dua program besar yang digadang-gadang Pertamina kali ini yang mencakup layanan BBM dan Pelumas. Untuk pelayanan BBM, Pertamina menggelar program bertajuk "Pertamax Berkah Perjalananku".

SUMBER :
SOSIAL MEDIA
PERTAMINA

Pembagian takjil gratis di SPBU untuk para konsumen.

Vice President Retail Fuel Marketing PT Pertamina (Persero) Jumali menuturkan bahwa rangkaian program tersebut merupakan bagian dari Pertamina Spiritual Marketing (PSM) 3.0 yang bertujuan berbagi dan memudahkan para konsumen dalam menjalankan ibadah di bulan penuh berkah.

"Bagaimana kita berbagi dengan konsumen, itu adalah bagian dari Spiritual Marketing kami. Tahun ini, bersamaan dengan Ramadan dan Idul Fitri 1438 H, kami berupaya memfasilitasi mobilitas dan membantu memudahkan konsumen dalam menjalankan ibadah di bulan penuh berkah," ujar Jumali.

Sementara di bidang Pelumas, Pertamina Lubricants yang merupakan anak usaha Pertamina juga tak mau kalah. Pertamina Lubricants meluncurkan progam "Berkah Enduro" dan promosi penjualan produk pelumasnya. Melalui produk-produk unggulan anak bangsa seperti Enduro, Fastron dan Meditran, tahun ini Pertamina Lubricants siap memberikan pengalaman Ramadan, mudik dan berlebaran yang seru untuk masyarakat dan keluarga.

"Dari tahun ke tahun, Pertamina Lubricants selalu hadir untuk menemani para memudik dalam perjalanan mereka sampai ke tempat tujuan dan bertemu sanak keluarga. Kami hadir dengan berbagai program yang memberikan kenyamanan serta kemudahan untuk pemudik. Selain itu, ini juga merupakan bentuk apresiasi kami terhadap pelanggan di seluruh Indonesia yang senantiasa mempercayai produk pelumas kami," demikian disampaikan VP Sales & Marketing Domestic Retail Automotive Pertamina Lubricants Syafanir Sayuti.

"PERTAMAX BERKAH PERJALANANKU"

Dari beberapa program yang diluncurkan Pertamina pada Ramadan kali ini, ada beberapa program yang sudah dijalankan sejak awal Ramadan, yaitu pembagian takjil

gratis selama satu bulan penuh. Pembagian takjil untuk konsumen ini diadakan di 5.000 SPBU Pertamina seluruh Indonesia. Kegiatan ini diharapkan memudahkan konsumen dan pengendara bermotor yang hendak berbuka puasa namun masih dalam proses pembelian BBM di SPBU Pertamina.

Selain pembagian takjil gratis, Pertamina juga melakukan Bedah Musholla di beberapa SPBU terpilih. Tujuannya adalah untuk menyediakan musholla yang nyaman bagi masyarakat yang memanfaatkan fasilitas tersebut. Bedah musholla dilakukan dengan melengkapi perlengkapan ibadah (sajadah, mukena dan Al Quran) dan menjaga kebersihan tempat ibadah secara konsisten. Musholla yang nyaman tentu akan menjadi daya tarik bagi konsumen untuk singgah di SPBU Pertamina.

Melengkapi layanan yang disediakan SPBU sebagai tempat pengisian BBM dan tempat istirahat, pada tahun ini SPBU Pertamina juga menyediakan layanan penerimaan dan pembayaran zakat, infaq dan sedekah. Program ini merupakan kerja sama Pertamina dengan lima lembaga penyalur zakat di Indonesia, yaitu Daarul Quran, Al Azhar, Rumah Zakat dan Nurul Hayat. Dengan memanfaatkan jaringan SPBU yang luas, diharapkan konsumen semakin mudah untuk berbagi dengan sesamanya.

Sementara mendekati masa-masa arus mudik, Pertamina juga kembali menggelar Serambi Pertamax di 10 titik SPBU yang terpilih. Lokasi titik ini tersebar di jalur mudik yang ada di Pulau Jawa. Serambi Pertamax akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang terdiri dari area ibadah, area istirahat, area bermain anak, toilet, ruang menyusui, area makan, *charging* area, serta akses internet gratis dari Indosat Ooredoo. Lokasi ini juga akan dilengkapi oleh beberapa *tenant* seperti Nusa Pangan, Es Teller 77, Bright Store, Bright Olimart, dan CFC.

Lokasi Serambi Pertamax

Area MOR III

Tol Cipali

- SPBU 3341201 Tol Cipali
- Rest Area Non SPBU KM 228 Tol Cipali

Area MOR V

Jalur Tengah

- SPBU 54.612.32 Jalan Raya Cirp Balongbendo,Singkalan, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Area MOR IV

Jalur Pantura

- SPBU 44.50139 Kaligawe Smg
- SPBU 41.51201 Batang
- Rest Area Km252 (Tol Pejagan Pemalang)
- SPBU 44.52108 - Muri, Tegal
- SPBU 44.52216 Sakalibel, Bumi Ayu, Brebes

Jalur Selatan

- SPBU 44.53128 Banyumas

Tol Bawen

- SPBU Rest Area KM 22 Tol Bawen

Tidak hanya menyediakan lokasi untuk istirahat pemudik, Pertamina juga menyiapkan 36 titik Kiosk Pertamax di jalur mudik. Tujuannya adalah untuk mempermudah para pengendara mendapatkan bahan bakar khusus (BBK) Pertamax Series dalam bentuk kemasan dengan harga yang sama di SPBU. Langkah ini merupakan antisipasi bagi para pemudik dalam mendapatkan BBK di titik rawan kemacetan. Untuk mengantarkan bahan bakar kemasan tersebut, Pertamina juga melengkapi Kiosk Pertamax kendaran motor pengantar BBK khusus.

Lokasi Kiosk

MOR II

Tol Sidomulyo - Kotabaru
- Area Tol Sidomulyo - Kotabaru Bandarlampung

MOR III

Tol Cipali
- Rest Area Non SPBU KM 86 A
- Rest Area Non SPBU KM 86 B
- Rest Area Non SPBU KM 130
- Rest Area Non SPBU KM 228
- Rest Area Non SPBU KM 131
- Rest Area Non SPBU KM 229

Jalur Pantura
- Checkpoint Polda Kecamatan Ciasem, Subang
- Ex SPBU 3441208
- Checkpoint Polda Balai Benih Padi
- Check Point Polda Brimob
- Check Point Polda Gudang Beras, Cibitung

Karawang - Cilamaya
- Kantor Desa Cikalong, Jl. Syeh Quro , Ds. Cikalong, Kec. Cilamaya Wetan

Jalur Selatan
- Pos Terpadu Limbangan
- Check Point Polda Cijeunjing, Ciamis
- Check Point Polda RM Sari Rasa, Tasik
- Check Point Polda Mesjid Itje, Tasik Kota

MOR IV

Tol Pemalang - Batang
- Rest Area Temporary Km 367 - Batang (Tol Pemalang - Batang)
- Rest Area Temporary KM 344 Pekalongan (Tol Pemalang - Batang) km 344

Toll Batang - Weleri
- Rest Area Temporary Km 392 - Subah Batang (Toll Batang - Weleri)
- Rest Area Temporary Km 402 - Gringsing (Toll Batang - Weleri)

Tol Bawen - Salatiga
- Rest Area Temporary Km49 - Salatiga (Tol Bawen - Salatiga)

Tol Pejagan Pemalang
- Rest Area Temporary KM 276 (Tol Pejagan Pemalang)
- Rest Area Temporary KM 299 (Tol Pejagan Pemalang)
- Exit Toll KM 268 - 269 Pemalang (Tol Pejagan Pemalang)

Jalur Pantura
- Check Point Brebes Barat
- Check Point Tugu Kepiting – Pemalang
- Check Point Jalur Lingkar – Pemalang
- Check Point Petarukan – Pemalang
- Check Point Polda - Rest Area Pekalongan
- Check Point Simpang Ciregol - Bumiayu – Brebes

Jalur Selatan
- Simpang Wangon – Banyumas
- Jln Daendels I – Kebumen
- Jln Daendels II (Kondisional) – Kebumen
- Jln Daendels III (Purworejo)

Tol Solo - Sragen
- Tol Klodran Colomadu KM 26 (Tol Solo - Sragen)

Sebagai pelengkap program *promo* selama Ramadan dan mudik, Pertamina juga memberikan program pelumas gratis (Fastron dan Enduro) untuk konsumen Pertamax dan Dex series. Syaratnya adalah pembelian Bahan Bakar Pertamax Series (Pertamax Turbo, Pertamax) dan Dex series (Pertamina Dex, dan Dexlite) dengan akumulasi pembelian sebesar Rp 1.000.000 untuk mobil dan Rp 300.000 untuk motor. Peserta terbuka untuk umum dan dapat mendaftar serta berpartisipasi pada Sales *Promo* ini melalui aplikasi Smartphone "Pertamina Go" selama promo berlangsung. Promo berlaku di seluruh SPBU di Pulau Jawa.

BERKAH ENDURO 2017

Di bidang pelumas, Pertamina Lubricants juga ikut membanjiri masyarakat dengan program *promo* selama Ramadan dan arus mudik melalui program "Berkah Enduro 2017" dan program sales *promo* Ramadan & Lebaran

Dilaksanakan tahun ke-12 kalinya, Pertamina Lubricants kembali mengusung salah satu produk pelumas unggulan untuk roda dua, pelumas Enduro, dalam program "Berkah Enduro 2017" melalui serangkaian program tahunan lebaran dengan aktifitas seru yang meliputi Pertamina Ketupat Enduro dan Lesehan Enduro.

Program andalan yang digadang-gadang adalah Paket Ketupat Enduro. Melalui program ini, Pertamina Lubricants menawarkan setidaknya 12.000 paket spesial yang berisi bundling antara Enduro Racing 4T atau oli Enduro Matic, ditambah berbagai produk lain yang disesuaikan dengan kebutuhan pemudik. Paket ini dapat di beli di berbagai Bengkel Umum dan Bengkel Enduro Pertamina area Jabodetabek, Jawa

SUMBER : PERTAMINA

Press Conference Program Ramadhan Lebaran

- Masjid Uswatun Hasanah (Jalur Selatan - Nagrek)
- Rumah Makan Mitra Indah (Jalur Tengah - Prupuk)
- Masjid At-Tuqo (Jalur Pantura - Cirebon)
- Masjid Zainudin (Jalur Pantura - Tegal)
- Masjid Al-Fairus (Jalur Pantura - Pekalongan)

Barat dan Banten pada 5 – 20 Juni 2017.

Paket tersebut akan dijual dengan harga terjangkau, yaitu Rp 50.000 untuk paket Enduro Matic, dan Rp 55.000 untuk paket Enduro Racing. Produk tambahan paket ini berisi beragam produk dari co-sponsor seperti teh kemasan botol, minuman energi, cereal penambah energi, obat-obatan ringan, alat pembersih khusus wanita, alat pembersih wajah pria, dan peta mudik yang bisa digunakan sebagai petunjuk menuju lokasi Lesehan Enduro 2017.

Selain itu, untuk memanjakan pemudiknya. Pertamina Lubricants menggelar Lesehan Enduro. Fasilitas yang dibuka selama 24 jam pada tanggal 20-24 Juni 2017 ini akan menyediakan layanan seperti santap sahur, takjil gratis, kopi dan teh, ruang beristirahat, ruang ibu menyusui, area bermain untuk anak-anak (games mewarnai dan menyusun lego), pijat gratis, cek kesehatan ringan (cek kadar glukosa darah dan obat-obatan ringan), dan tips keselamatan berkendara, serta *service* ringan kendaraan.

Sedangkan untuk program *promo*nya tersedia beberapa program seperti program *Buy* 3 *Get* 1 *Free* (pembelian 3 liter pelumas gratis 1 liter) untuk produk Fastron Series, *promo Buy* 3 *Get* 1 *Free* pelumas Pertamina Fastron Series dan Meditran SX Bio dengan menggunakan kartu Kredit/ Debit Mandiri di *Outlet Shop & Drive* dan gratis Enduro Gear Matic / Voucher BBM senilai Rp 10.000 untuk setiap pembelian Enduro Matic/Racing. Semua detail program promo ini dapat diakses melalui *http://www.pertaminalubricants.com*.

Nah, dengan sedemikian banyak program *promo* dan layanan gratis yang disediakan oleh Pertamina. Semoga dengan banyaknya program ini, makin membuat mudik Anda semakin meriah.

TEKS Irli Karmila FOT Adityo Pratomo

Di Tangan Anak Jalanan, Sampah menjadi Berkah

Kumpulan anak jalanan umumnya dipandang sebelah mata, diabaikan, bahkan diperlakukan secara diskriminatif oleh masyarakat. Namun di balik pandangan negatif tersebut masyarakat kerap tidak menyadari bahwa anak-anak ini sebenarnya masih memiliki masa depan asalkan mendapat dukungan yang tepat.

Berdasarkan data Dinas Sosial DKI Jakarta, setidaknya lebih dari 461 orang anak jalanan di Tanjung Priok masuk ke dalam kategori Penyandang Masalah Kesejahteran Sosial (PMKS), dimana jumlah tersebut merupakan yang paling tinggi dari kecamatan lain di Jakarta Utara. Tingginya jumlah anak jalanan yang tidak dibina berpotensi mendorong isu sosial lain di masyarakat, seperti tingkat kriminalitas, kesejahteran, dll.

Untuk mengurangi dampak sosial, pemerintah mendorong pembentukan Rumah Singgah dan institusi sosial lain sebagai wadah kegiatan bagi anak jalanan yang termonitor oleh lembaga pendampingan sosial.
Salah satu lembaga sosial pemberdayaan yang ada di Jakarta, khususnya di Tanjung Priok adalah Yayasan Kumala yang berupaya melakukan kegiatan pemberdayaan anak jalanan.

Yayasan Kumala berperan sebagai mediator, fasilitator, pendidik, sekaligus menjadi wadah bagi anak jalanan agar dapat hidup secara mandiri sesuai dengan norma masyarakat. Yayasan ini mulai diinisiasi pada tahun 2006, didirikan oleh Dindin Komarudin yang akrab disapa dengan Abah Didin.

Kumala merupakan singkatan dari Kreatif Usaha Mandiri Alami dengan merangkul anak jalanan dikawasan Tanjung Priok yang dikenal sebagai kelompok kriminal ‘Kapak Merah’ untuk tidak turun ke jalan dan melakukan kegiatan usaha kreatif. Seperti pemanfatan sampah menjadi kertas seni & produk daur ulang.

Kumala merupakan singkatan dari Kreatif Usaha Mandiri Alami dengan merangkul anak jalanan dikawasan Tanjung Priok yang dikenal sebagai kelompok kriminal ‘Kapak Merah’ untuk tidak turun ke jalan dan melakukan kegiatan usaha kreatif. Seperti pemanfatan sampah menjadi kertas seni & produk daur ulang.

Kertas daur ulang yang telah di kreasikan menjadi kotak serbaguna seperti kotak pensil, kotak tisu, kotak perhiasan, buku notes, bingkai foto dan lain-lain.

Kepedulian Abah Didin terhadap masalah anak jalanan bermula dari kedatangan pertama kalinya ke Jakarta usai menamatkan Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS) di Bandung (Jawa Barat). Begitu kerasnya hidup di Ibukota karena sulitnya mendapatkan pekerjaan menjadikan dirinya tinggal bersama dengan kumpulan anak jalanan.

"Lama-kelamaan timbul rasa ingin belajar dan maju bersama mereka, karena saya lihat mereka pun memiliki banyak potensi yang menurut saya sangat bisa dikembangkan. Saya banyak belajar dari mereka, tentang kerja keras, rasa persaudaraan yang tinggi dan menikmati hidup," pungkas Abah Didin.

Anak jalanan yang dibina kemudian diberikan beragam keterampilan, baik *hard skill* (keterampilan daur ulang, komputer) maupun *soft skill* (kepemimpinan, komunikasi, loyalitas dan integritas). Mereka yang semula hanya sebatas mengelola sampah kertas, kemudian berkembang dengan membuat dan menjual kerajinan tangan dari bekas sampah tersebut.

Setiap hari lebih dari 1.300 ton sampah dihasilkan oleh penduduk Jakarta Utara. Sebagian dari sampah, khususnya non-B3, dapat dimanfatkan dan didaur ulang oleh masyarakat menjadi produk kreatif sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi dari sampah tersebut. Produk yang dihasilkan seperti kertas daur ulang, tempat *tissue*, *frame* foto, undangan, dll.

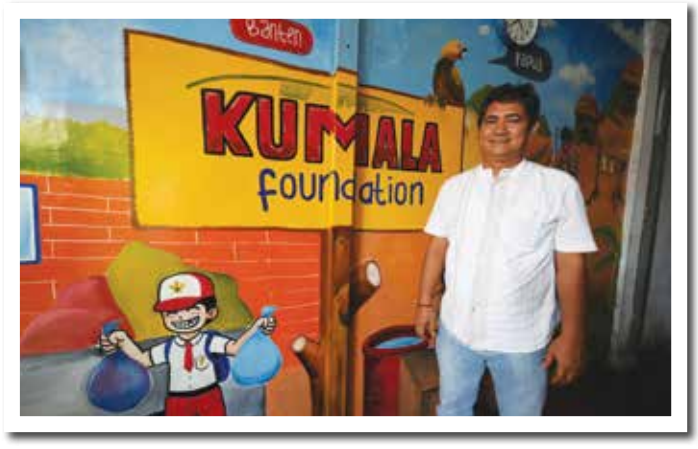

Founder Yayasan Kumala
DINDIN KOMARUDIN (ABAH DIDIN)

> "Lama-kelamaan timbul rasa ingin belajar dan maju bersama mereka, karena saya liat mereka pun memiliki banyak potensi yang menurut saya sangat bisa dikembangkan. Saya banyak belajar dari mereka, tentang kerja keras, rasa persaudaraan yang tinggi, dan menikmati hidup,"

Hingga saat ini, aktivitas Kumala yang fokus pada pengelolan sampah berkembang tidak hanya produksi kertas seni daur ulang dan produk ekonomi kreatif saja. Yayasan Kumala kini telah menjadi *'Certified Trainer'* yang menyediakan jasa pengelolan dan pelatihan daur ulang, memiliki Bank Sampah Priok dengan lebih dari 100 nasabah perorangan dan lebih dari 5 nasabah perusahan di area Jakarta dan 5 (lima) daerah duta lingkungan (Cabang Kumala Daerah) di Aceh, Riau, Banten, Bandung dan Papua.

Abah Didin mengatakan bahwa inovasi anak-anak Yayasan Kumala tidak hanya

Lukisan Tembok Rumah Kumala yang menunjukan penyebaran yayasan Kumala di 5 cabang daerah.

Masyarakat sekitar mendapat kesempatan sebagai nasabah bank sampah. Sampah yang ditabung ditimbang kemudian dihargai dengan sejumlah uang.

Jenis - jenis sampah yang siap di daur ulang.

itu. Mereka telah menciptakan mesin *giant blender* sebagai upaya peningkatan produktivitas produksi dan efisiensi energi. Awalnya untuk mendukung produksi kertas daur ulang mereka harus menggunakan empat buah blender dengan kapasitas 1-2 liter dengan daya 350 watt per mesinnya.

"Dengan inovasi ini *(giant blender)*, mereka mencacah kertas menggunakan *blender* kapasitas 10 liter dengan daya 450 watt. Selain efisiensi energi, produktivitas kerja anak binaan juga meningkat," jelas Abah Didin.

Sebagai perusahan yang berkomitmen pada pengembangan masyarakat, Pertamina melalui anak perusahannya PHE ONWJ merangkul Yayasan Kumala menjadi mitra binaan pada tahun 2012. Sejak dari itulah aktivitas dan kegiatan Kumala menunjukkan perkembangannya. Dimana olahan sampah tidak berfokus pada sampah kertas tetapi juga pada pemanfatan kayu palet bekas yang dijadikan produk lainnya.

Bantuan yang diberikan PHE ONWJ meliputi penyedia anggaran atau dana untuk melaksanakan program, fasilitator dalam pengembangan kapasitas pengurus Yayasan dan anak binan, pemasok sampah kertas bekas kantor sebagai bahan baku produk daur ulang dan pengembangan jejaring & media aktualisasi diri anak binaan di seluruh wilayah operasi perusahan.

Selain itu, PHE juga melakukan kajian tingkat

pengembalian sosial *(Social Return on Investment)* atas program CSR ini dengan rasio1:7,94. Yang artinya setiap 1 rupiah yang dinvestasikan PHE ONWJ pada program ini menghasilkan pengembalian sosial sebesar 7,94 rupiah pada tahun keempat.

Capaian dari program pemberdayan Anak Jalanan Yayasan Kumala antara lain adanya pembinan kepada lebih dari 800 anak jalanan (data tahun 2008-2017 dengan kategori anak jalanan murni, semi,dan rentan) dan lebih dari 49 anak-anak mandiri dan tidak lagi turun ke jalan (data tahun 2012-2015).

Hingga saat ini sebanyak 25 anak binaan certified trainer daur ulang dan telah memberikan pelatihan keterampilan daur ulang kepada lebih dari 1.000 orang yang terdiri dari instansi pendidikan, pemerintah, swasta dan kelompok masyarakat. Tahun 2017 ini, Kumala bersama PHE ONWJ melakukan replikasi program di sekitar wilayah operasi PHEONWJ (ring I) yaitu daerah Pamanukan, Subang.

Lantas kemana uang penjualan kerajinan tangan tersebut ? Kerajinan tangan dari kertas hias, keset dari karpet bekas, dan alat-alat refleksi dari kayu bekas tersebut seringkali mendapat pesanan dari beberapa perusahaan dan diekspor dalam skala kecil ke Jepang.

Hasil penjualan tersebut menurut Abah Didin untuk membayar upah harian anak-

Hingga saat ini sebanyak 25 anak binaan *certified trainer* daur ulang dan telah memberikan pelatihan keterampilan daur ulang kepada lebih dari 1.000 orang yang terdiri dari instansi pendidikan, pemerintah, swasta dan kelompok masyarakat.

Kegiatan Yayasan Kumala dalam mengelola sampah di Bank Sampah.

anak Yayasan Kumala dan sisanya ditabung dalam bentuk tabungan regular yang bisa diambil setelah 3 bulan jadi nasabah, ada tabungan pendidikan yang diambil persemester atau ketika anak naik kelas dan tabungan hari raya untuk persiapan hari raya.

Lebih dari itu, pencapaian lainnya adalah mengarahkan pada kegiatan positif dan mendorong perekonomian dengan penghasilan anak binaan dari sebelumnya setara 1 juta rupiah menjadi 3,2 - 3,7 juta rupiah per bulan. Serta mendukung capaian 4 sekolah mendapat penghargaan Adiwiyata Nasional dan 1 sekolah Adiwiyata Mandiri binaan PHE ONWJ di Indramayu.

Hendra sebagai salah satu generasi pertama anak jalanan yang dibina Yayasan Kumala bercerita, sekarang ia sudah merasakan hidup normal. Sekarang Hendra lebih teratur menjalani hidup dengan menjadi staf Bank Sampah. “Bisa kerja seperti orang orang. Kalau di jalan hidup di mana mana, kehujanan, gelandangan tak menentu,” ujarnya.

Sekarang Hendra tidak hanya menjadi pengrajin, namun juga menjadi *trainer* keterampilan daur ulang

Yayasan Kumala juga tengah mengembangkan kertas dari kulit durian

Proses penjemuran dan pengeringan bahan dilakukan untuk menghindari busuk dan berjamur setelah menjadi kertas.

"Pemblenderan"
Bahan yang sudah dicuci bersih kemudian diblender sampai halus agar sertanya terurai

HENDRA
Salah satu generari pertama pendirian Yayasan Kumala

Bisa kerja seperti orang-orang. Kalau di jalan hidup di mana-mana, kehujanan, gelandangan tak menentu.

sampah kertas di berbagai instansi di berbagai daerah dari Aceh hingga Papua. Namun ada juga beberapa dari anak-anak Yayasan Kumala berkembang menjadi manusia yang mandiri, bekerja di berbagai bidang, antara lain sebagai supir, sales, pedagang, satpam dan sebagainya.

Kertas seni daur ulang dari berbagai bahan baku yang berbeda yaitu bahan pelepah pisang, kertas HVS bekas dan kardus bekas siap dipasarkan dengan berbagai ukuran mulai dari A2 hingga A4.

TEKS Irli Karmila FOT Priyo Widyanto & Berbagai Sumber

GIBRAN
RAKABUMING RAKA

URUSAN PERUT ANAK PRESIDEN

Tidak mudah menjadi anak seorang pejabat. Apapun yang dilakukannya selalu dikaitkan dengan bayang-bayang sang Bapak. Namun Gibran Rakabuming Raka bertekad membuktikan sebaliknya. Alih-alih tinggal meneruskan usaha mebel Bapaknya, ia banting setir menggeluti "urusan perut". Inilah pembuktian sang anak Presiden.

Sosoknya dingin dan jarang tersenyum. Gibran, demikian ia biasa dipanggil, adalah anak sulung dari pasangan Joko Widodo dan Iriana yang lahir di Solo pada 1 Oktober 1987. Meski lahir dan besar di Solo, pada usia SMP ia mulai pindah dan mengenyam pendidikan di Orchid Park Secondary School dan Management Development Institute of Singapore (MDIS) dan lulus pada 2007.

Sejak kuliah sebetulnya ia sudah berhasrat pada bisnis catering. Baginya, bisnis catering terutama di Solo cukup menantang karena berbeda dengan bisnis catering di tempat lain. Di Solo, penyediaan catering terutama untuk acara pernikahan biasa disajikan dengan konsep "piring terbang". Dimana tamu-tamu yang hadir cukup duduk di kursi dan makanan akan disajikan oleh petugas yang biasa disebut sebagai "sinoman". Makanan yang disajikan pun berganti-ganti, mulai dari teh manis, kudapan, sop pengantin, makanan utama hingga hidangan penutup. Manajerial catering dengan konsep seperti ini tentu berbeda dengan catering pernikahan pada umumnya yang menyajikan makanan dengan konsep prasmanan.

Namun sayangnya, minat Gibran ini tak direstui orang tuanya. Sang Bapak lebih ingin Gibran meneruskan usaha mebel keluarga yang sudah berjalan selama ini. Karena sebagai anak sulung, Gibran menjadi tumpuan orang tuanya mengingat kedua adiknya masih duduk di bangku kuliah. Namun Gibran menampik tawaran orang tuanya. Baginya, meneruskan usaha yang sudah berjalan dan punya pangsa pasar tidaklah menarik.

"Sebaiknya kalangan anak muda yang mau menjalankan usaha harus

http://chilliparicatering.com/

Chilli Pari Catering

mempunyai keberanian dan jangan mengandalkan orang tua. ” ucapnya.

Akhirnya, ia pun memulai semuanya dari nol. Tanpa modal uang maupun modal bakat, karena sama sekali tidak punya pengalaman di bidang kuliner. Ia hanya bermodal tekad yang kuat dan meneruskan langkahnya membuka usaha catering. Upaya pertamanya adalah mengajukan pinjaman ke beberapa bank. Banyak bank yang ia hampiri untuk mengajukan pinjaman dan banyak pula yang yang menolaknya. Sampai akhirnya ada satu bank yang menyetujui proposalnya meski nominal pinjamannya tidak sesuai harapan.

Dari modal tersebut ia mulai membangun usaha kuliner perdananya, catering Chili Pari pada 2010. Ia mulai mempromosikan ke berbagai pihak meski masih kesulitan mendapatkan order besar karena pengalamannya yang masih terbilang pendek. Meski dalam kondisi merangkak sebagai usaha baru, ia tidak pernah mau ada unsur KKN dalam usahanya. Bahkan ketika sang ayah menjabat sebagai Walikota Solo, ia membuat ’pagar’ tegas dengan tidak menerima order catering dari Pemerintah Kota Solo.

Kini Chili Pari sudah berkembang dan melebarkan sayapnya di beberapa bidang seperti *Wedding Organization,* penyewaan gedung, dan lain sebagainya. Gibran mengakui, banyak tantangan dan hambatan yang dilalui selama menjalankan usaha catering-nya. Namun dengan berbagai inovasi

eanindya.com

ceritagiovanni.blogspot.co.id

Cabang Martabak kekinian "MARKOBAR" di Jakarta, Jalan Raden Saleh 39, Cikini

Najwa Shihab dan sejumlah rekannya sedang mengenakan jas hujan transaparan bertuliskan "Tugas Negara Bos !" dan Lambang Garuda.

dan manajemen pemasaran yang cerdas, Gibran mampu melewati berbagai tantangan tersebut.

Sekarang pun hasrat wirausahanya masih berkembang. Ia kemudian memperkaya usahanya di bidang kuliner dengan membuka usaha martabak manis dengan beragam *topping* yang dinamai Markobar. Markobar yang dirintisnya mulai dari nol kini sudah memiliki lebih dari 10 cabang di berbagai kota di Indonesia.

TUGAS NEGARA

Setelah bergelut di usaha kuliner selama bertahun-tahun, kini Gibran dan sang adik, Kaesang Pangarep memulai usaha baru yang terbilang unik, yaitu jas hujan Garuda. Dinamai demikian karena memang ada logo Garuda di bagian depannya dan dilengkapi tulisan "TUGAS NEGARA BOS!!!" di bagian belakang. Jas hujan dengan ukuran hampir seluruh badan ini berwarna transparan dan dibandrol harga Rp 155.000 per pcs.

Berbeda dengan jas hujan lain yang biasanya diperuntukkan bagi pengendara motor, jas hujan ini justru diperkenalkan untuk bisa dipakai beragam profesi. Seperti dikulik dari akun instagram @tugasnegarabos, beberapa tokoh yang

Gibran hadir dalam acara Jakarta Marketing Week 2017 untuk berbagi kisah dibalik "Tugas Negara Bos"

ditampilkan menggunakan jas hujan ini adalah tukang jamu, bidan desa, nelayan dan supir delman. Menurut Gibran, filosofi jas hujan ini adalah bahwa semua profesi sesungguhnya adalah tugas negara. Tidak harus menjadi PNS atau Polisi dan TNI, namun melaksanakan tugas sebagaimana mestinya adalah sebuah dedikasi untuk negara.

"Semua orang punya tugas Negara. Punya uang dan tidak punya uang, yang punya jabatan dan yang tidak punya jabatan, tukang ojek, tukang sapu, tukang sampah jadi apapun pekerjaan orang itu punya kontribusi, semuanya itu punya tugas Negara. Jadi itu filosofinya. Nganter istri ke pasar juga tugas Negara," guyonnya.

Kini, kesuksesan telah membawa pria berusia 30 tahun ini selevel dengan entrepreneur muda lainnya. Bahkan ia sudah didapuk menjadi Ketua Asosiasi Perusahaan Jasa Boga Indonesia (APJBI) Kota Solo. Melihat kisah sukses seorang Gibran tentunya menjadi inspirasi bagi banyak orang, bahwa tidak diperlukan status anak Presiden untuk menjadi sukses. Tanpa bantuan dari orangtua dan hanya bermodalkan pinjaman dan kerja keras, dia mampu memulai usaha catering kecil-kecilan dan mengembangkannya menjadi raksasa usaha kuliner.

Karena dikenal dengan jiwa *entrepreneur*-nya yang ulet dan tegas, Gibran seringkali menghadiri undangan untuk berbagi kisah sukses menjadi wirausahawan di usia muda. Meski sempat dicibir di media sosial bahwa bisnisnya hanya sekedar pencitraan atau disebut 'bisnis kampungan', Gibran menanggapinya dengan santai bahkan membalasnya dengan candaan.

Dari kisah Gibran ini kita dapat melihat bahwa

keterbatasan modal bukanlah halangan untuk meraih kesuksesan, semua itu dapat dilalui dengan mudah hanya dengan ketekunan, kegigihan, dan kerja keras.

"Selesai kuliah jangan mencari kerja, tapi menciptakan lapangan kerja," tantang ayah dari Jan Ethes Srinarendra yang telah menginjak usia 1 tahun pada 10 Maret 2017.

Gibran memang tak seperti anak Presiden pada umumnya yang kemanapun pergi selalu dengan pengawalan. Dengan esederhanaannya, ia tidak pernah merasa malu dengan usaha yang dimilikinya walaupun sebagai putra Presiden.

Keterbatasan modal bukanlah halangan untuk meraih kesuksesan, semua itu dapat di lalui dengan mudah hanya dengan kreatifitas, kegigihan dan kerja keras.

Hari Maulana Kuntoro & Berbagai Sumber

PANTANG BINGUNG DENGAN PERTAMINA GO

Pernah merasakan bingungnya mencari SPBU?

Hal ini sering terjadi pada Anda yang kerap melakukan perjalanan jauh, seperti mudik misalnya. Namun kini permasalahan itu sudah terjadi dengan hadirnya Pertamina GO. Sebuah aplikasi berbasis Andriod yang diluncurkan Pertamina untuk memudahkan konsumen dalam pencarian SPBU terdekat, *update* berita dan promo terbaru hingga pencatatan penggunaan BBM.

Pertamina GO sebetulnya sudah hadir di Google Play Store sejak Februari 2015 dan dilakukan *update* pada awal 2017. Hingga kini aplikasi tersebut sudah diunduk lebih dari 50.000 kali. Aplikasi ini hadir untuk menjawab tantangan saat ini dimana Pertamina dituntut untuk lebih gesit dan maksimal dalam melayani konsumen.

Ada banyak fitur dalam aplikasi ini. Memang yang

paling menjual adalah fitur pencarian lokasi SPBU. Fitur ini mengandalkan integrasi layanan GPS di smartphone untuk melacak SPBU terdekat dengan lokasi pengguna. Tidak hanya menunjukkan lokasi SPBU terdekat, aplikasi ini juga akan memperlihatkan produk BBM apa saja yang dijual di SPBU tersebut, lengkap dengan harganya. Hal ini akan membantu konsumen mengingat ada beberapa produk BBM seperti Pertamax Turbo dan Pertamina Dex yang belum tersedia di semua SPBU.

Tak hanya pencarian SPBU, aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur *Trip Planner*. Melalui fitur tersebut, pengguna dapat menyimpan lokasi tujuan yang dilengkapi dengan titik-titik lokasi SPBU sepanjang perjalanan. Di laman ini pengguna juga dapat memilih kategori bahan bakar, harga, dan rute yang ingin dipilih.

Dan yang terakhir, terdapat fitur Motorist Diary. Di laman ini, pengguna dapat mengisi informasi jenis kendaraan dan tanggal jatuh tempo perpanjangan STNK, asuransi, dan jadwal cek tekanan angin serta ganti oli. Setelah melakukan input data tersebut, aplikasi akan secara otomatis memberi notifikasi kepada pengguna, mulai dari satu hari hingga satu bulan, agar jadwalnya tidak terlewatkan.

Layaknya sebuah "buku harian" bagi kendaraan yang memudahkan pengguna dalam melakukan servis berkala ataupun sebagai pengingat untuk memperpanjang pajak dari kendaraan dan berkas-berkas lainnya. Mungkin, fungsi pengingat seperti itu bukan menjadi hal krusial. Namun, notifikasi yang muncul jauh-jauh hari dapat membantu pengguna agar tidak

FOTO : KUNTORO

Tujuan utama dari aplikasi Pertamina Go yakni untuk memudahkan pengguna menemukan lokasi Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) terdekat.

terlambat melakukan servis atau mengurus surat-surat kendaraan.

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari aplikasi Pertamina GO ini. Kelebihannya antara lain adalah integrasi GPS pada aplikasi ini terbilang sangat responsif, selain itu *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami. Namun kekurangan dari aplikasi ini disebabkan integrasi GPS yang sangat *responsive* sehingga membutuhkan kondisi sinyal yang stabil. Selain itu juga lumayan menguras baterai dan kuota internet untuk mendukung kinerja yang optimal.

Dalam hal lainnya aplikasi Pertamina GO sudah dapat disetarakan dengan aplikasi sejenis yakni Waze dan Cari SPBU yang dapat melaporkan kondisi lalu lintas terkini. Secara keseluruhan, aplikasi ini dapat bermanfaat bagi orang yang belum mengetahui kondisi jalanan yang ditempuh. Terlebih bagi kendaraan yang memang memakan banyak bahan bakar dan harus sering mampir ke SPBU. Jadi, tidak ada lagi kata bingung mencari SPBU di tengah perjalanan Anda.

SUMBER : FREEPIK.COM & PRIBADI

Tampilan saat membuka aplikasi PertaminaGO

Beberapa Fitur di PertaminaGO :

Melacak SPBU Terdekat

Fungsi fitur utama aplikasi ini mengandalkan integrasi layanan GPS di *smartphone* untuk melacak SPBU terdekat dengan lokasi pengguna

Trip Planner

Melalui fitur tersebut, pengguna dapat menyimpan lokasi tujuan yang dilengkapi dengan titik-titik lokasi SPBU sepanjang perjalanan. Di laman ini pengguna juga dapat memilih kategori bahan bakar, harga, dan rute yang ingin dipilih.

Motorist Diary

Di laman ini, pengguna dapat mengisi informasi jenis kendaraan dan tanggal jatuh tempo perpanjangan STNK, asuransi, dan jadwal cek tekanan angin serta ganti oli. Setelah melakukan input data tersebut, aplikasi akan secara otomatis memberi notifikasi kepada pengguna, mulai dari satu hari hingga satu bulan, agar jadwalnya tidak terlewatkan.

High Quality Fuel for a High Quality Life

High quality gasoline fuel with the latest generation additives
Recommended Fuel for All BMW Gasoline Engines

- Extra power output with octane number (RON) min 95
- Maximum engine performance
- Assures engine protection & cleanliness
- Economical fuel consumption & eco-friendly

PERTAMAX PLUS

PERTAMINA

www.pertamina.com

Irli Karmila Priyo Widiyanto

d'Gil! Marketing: Think Like There Is No Box

"Jika tidak bisa jadi pintar, jadi gila saja!"

Demikian kutipan yang disampaikan Ahmad Bambang dalam peluncuran bukunya "d'Gil! Marketing: Think Like There is No Box" di Jakarta beberapa waktu lalu. Baginya, menjadi gila itu banyak keuntungannya. Karena dengan menjadi gila, kita bisa berpikir bebas tanpa hambatan. Kita bisa berteriak saat yang lain sedang diam, atau sebaliknya kita bisa membisu ketika sekeliling bersorak sorai. Tapi ternyata, justru pada saat itulah kita menjadi perhatian.

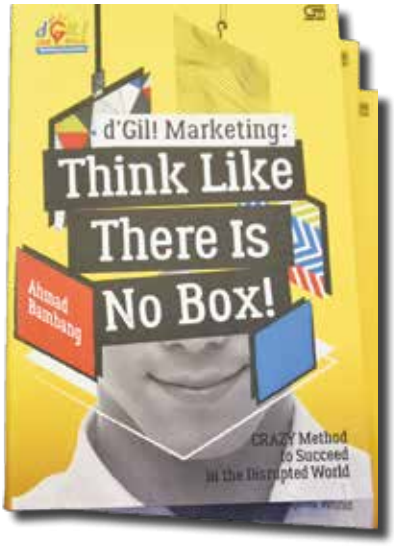

Menjadi perhatian, menurut pria yang biasa disapa Abe ini, adalah hal yang penting dalam dunia *marketing*. Karena perhatian kini menjadi hal yang mahal, terutama perhatian dari konsumen. Banyak perusahaan yang mencoba mendapat perhatian konsumen dengan membayar orang-orang pintar bahkan genius. Namun biasanya tidak akan ada gebrakan yang luar biasa baik dalam pemikiran maupun tindakan yang dikeluarkannya. Berbeda dengan perusahaan lain yang merekrut orang-orang yang dianggap kreatif untuk menelurkan ide-ide baru dari cara berpikir. Sayangnya, ide baru itu kerap kali terhenti di tataran ide, namun eksekusi di lapangannya masih terbilang biasa saja. Belajar dari kondisi itulah, muncul kebutuhan adanya "Orang Gila".

Sebagai buku *marketing*,

Ada tiga fondasi utama yang menyokong d'Gil! Marketing. Yaitu pertama Think Like There is No Box, #RaiseTheBar dan "Gagal, Ulangi; Salah, Perbaiki; Berhenti, Mati". Ketiganya perlu diterapkan secara komprehensif dan konsisten sehingga dapat menjadi hal yang membudaya dan melahirkan pemimpin-pemimpin gila selanjutnya.

Ahmad Bambang
Penulis Buku d'Gil! Marketing : Think Like There Is No Box

buku ini menjelaskan konsep-konsep kegilaan dalam penerapan d'Gil! Marketing alias Marketing Gila. Ada tiga pondasi utama yang menyokong d'Gil! Marketing. Yaitu pertama Think Like There is No Box, #RaiseTheBar dan "Gagal, Ulangi; Salah, Perbaiki; Berhenti, Mati". Ketiganya perlu diterapkan secara komprehensif dan konsisten sehingga dapat menjadi hal yang membudaya dan melahirkan pemimpin-pemimpin gila selanjutnya.

Bagian pertama buku ini akan menjelaskan latar belakang munculnya konsep d'Gil! Marketing yang muncul dari penggambaran lingkungan eksternal yang penuh dengan disrupsi dan kejutan, serta tantangan internal yang dihadapi setiap perusahan. Dari sedemikian ruwetnya kondisi tersebut, kemudian lahirlah konsep d'Gil! Marketing sebagai jawaban.

Dalam buku ini pula ia mengenalkan teori *marketing* yang baru, yaitu metode CRAZY atau singkatan dari *Combining, Reducing, Adventuring, Zooming,* dan Yoyo-ing. Di sini penulis menjelaskan *Combining* yang berarti menggabungkan dua hal yang awalnya tidak berhubungan atau bisa berarti juga menambahkan hal-hal baru untuk meningkatkan *value*.

Lanjut dengan *'Reducing'* (mengurangi) yaitu menghilangkan hal-hal yang hanya menambah biaya dan tidak memberikan nilai tambah apa-apa atau tidak memberikan manfaat optimal. Jika ini bisa dilakukan maka akan meningkatkan efisiensi. Untuk metode *'Adventuring'*, sang penulis mengajak kita untuk berpetualang mencari inspirasi dari tempat-tempat dan orang-orang yang tidak biasa. Inilah yang bisa memperluas cara pandang kita dan membuat kita bisa berpikir dengan cara tidak biasa.

Sementara itu, untuk metode *'Zooming'* ini penulis

mengartikan kemampuan memperluas cakrawala dan pandangan dalam melihat sebuah persoalan. Dimana Anda bisa mendefinisikan ulang bisnis, produk, bahkan pelanggan serta pesaing anda. Lantas bagaimana dengan metode 'Yoyo-Ing' ? disini penulis mengibaratkan mainan 'Yoyo' yang dalam memainkannya harus membuatnya berputar-putar ditali dan dibolak-balik.

Hal yang terjadi saat memainkan Yoyo adalah bagian atas ke bawah dan bawah ke atas. Kemudian bagian samping dan belakang bisa berpindah ke depan yang hasilnya adalah saat melakukan permainan yoyo kita bisa melihat melihat semua sisinya. Penulis memberikan perspektif bahwa ketika dihadapkan pada sebuah persoalan, seringkali kita hanya melihat dari satu sisi. Sang penulis menggiring kita agar jangan melihat suatu masalah hanya dari sisi perusahaan saja, melainkan belajar melihat dari kacamata pelanggan dan dari situlah ide-ide baru yang 'gila' akan keluar.

d'Gil! Marketing merupakan terobosan *marketing* dari sang penulis yang menekankan agar kita 'berpikir tanpa batas'. Karena untuk bertahan di kondisi seperti sekarang, yang diperlukan bukan lagi sekedar berpikir di luar kotak, namun berpikirkan seakan tidak ada kotak yang membatasi dengan tetap kolaboratif sesuai kultur yang berlaku.

Jika dibandingkan dengan buku marketing lainnya seperti The Blue Ocean Strategy dan The Marketing Game, buku ini cukup menarik untuk dibaca. Buku setebal hampir 400 halaman ini terasa kaya karena berdasarkan pengalaman penulis yang telah bekerja di Pertamina selama 29 tahun. Penulis pula yang menelurkan sejumlah ide gila selama menjabat sebagai Direktur Pemasaran Pertamina. Sebut saja kehadiran Pertalite, Bright Gas 5,5 Kg dan Pertamax Turbo. Apakah ia sudah cukup gila?

Pertanyaan selanjutnya, jika perusahaan sudah cukup gila dan memenangkan kompetisi di pasar, apa selanjutnya?.

"Try not to become a man of success but a man of

Ahmad Bambang menandatangani buku d'gil! marketing : think like there is no box saat peluncuran buku di Jakarta.

value"

Demikian kutipan bijak yang diambil oleh sang penulis dari seorang jenius, Albert Einstein. Bahwa menjadi sukses sebetulnya tidak cukup, namun harus bermanfaat bagi orang lain. Kebanyakan perusahaan menganggap *profit* adalah darah dari perusahaan. Tidak salah, namun ada satu hal yang perlu diingat adalah kebermanfaatan perusahaan itu untuk orang lain.

Jika sebelumnya banyak perusahaan berbondong-bondong menerapkan konsep *sustainability*, maka kini sudah tidak cukup lagi. *Sustainability* harus diimbangi dengan *beneficially* (kemanfaatan). Artinya, kita berharap perusahaan dapat tetap berkelanjutan (melalui pertumbuhan dan perkembangan), namun juga memberikan manfaat bagi manusia (masyarakat) dan lingkungannya.

"Untuk apa untung jika tidak membawa berkah?" demikian prinsip Abe. Hal itulah yang mendasari metaformosis selanjutnya dari 'Gila' ke 'Berkah', atau dengan kata lain 'Gila yang Berkah'. Sayangnya, penulis masih menyimpan topik ini untuk dibahas dalam buku selanjutnya. Pada buku tersebut, ia akan membahas khusus mengenai spiritual marketing yang berlandaskan hati *(lead with hearth)* agar perusahaan bisa menciptakan *rahmatan lil'alamin*."

Buku dGil Marketing ini sebetulnya bukan buku pertama Abe. Sebelumnya ia pernah menulis buku juga pada 1987 yang lebih spesifik ke bidang IT. Abe sebetulnya memang bukan anak kandung dunia pemasaran. Ia besar dan meniti karir di bidang IT selama mengabdi di Pertamina. Namun dengan segala kegilaannya, ia mampu membuktikan bahwa memang tidak ada batasan di dunia pemasaran. Siapapun bisa jadi *marketer* selama ia mampu berpikir berbeda dari yang lain dan mengeksekusi idenya dengan baik. Ia membuktikan ucapannya dengan menyabet penghargaan Marketeer of The Year 2016.

Jadi, sebelum membaca buku ini, sebaiknya Anda menyiapkan diri untuk ikut menjadi gila. Siapkah Anda? Salam gila.

Hari Maulana
Berbagai Sumber

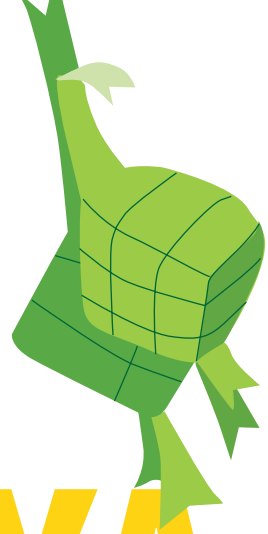

Rayakan HARI RAYA LEBARAN Dengan SEHAT

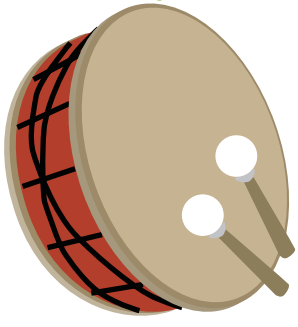

Sebentar lagi umat muslim akan merayakan Hari Raya Idul Fitri setelah sebulan penuh berpuasa, pada hari tersebut seluruh keluarga berkumpul, berbagi cerita suka dan duka, dan yang lebih penting yakni saling bermaaf-maafan. Namun di balik itu semua kita sering lupa diri dengan segala sajian lezat lebaran, seolah "balas dendam" dari sebulan berpuasa.

SUMBER : LEGRANDEURHOTELS.WORDPRESS.COM

Sudah pasti kita akan tergiur oleh kelezatan sajian ketupat dengan gulai, opor dan rendang yang mengandung santan dan lemak, terlebih lagi jika dibuatkan oleh orang yang kita rindu, seperti masakan nenek misalnya. Belum lagi kue-kue yang tersusun rapi dalam toples seakan mengajak mulut ini tak kenal lelah mengunyah, serta sebagai pelepas dahaga *soft drink* dan sirup masih menjadi andalan guna melancarkan dan menyegarkan tenggorokan.

SUMBER : WARTASOLO.COM

Namun tanpa kita sadari sebenarnya bahaya dari makanan tersebut mengintai, jika tidak dibatasi efeknya akan sangat buruk bagi kesehatan. Hal demikian dipicu juga oleh lelahnya tubuh yang seharian beraktifitas serta pola makan yang sembarangan.

Artikel kesehatan kali ini mengajak Anda untuk berpikir bijak dalam mengkonsumsi makanan tersebut, karena jika tidak beragam penyakit siap bersarang ditubuh Anda. Sangat disayangkan jika moment yang berbahagia harus dibayar dengan sakit yang hinggap dan menggerogoti tubuh.

Berikut bahaya penyakit yang biasanya sering dialami pasca hari raya seperti yang dilansir dari beberapa media:

1. KAMBUHNYA PENYAKIT HIPERTENSI, KOLESTEROL DAN DIABETES

Ini bukan merupakan kasus yang baru, pasalnya makanan yang berlemak dan mengandung banyak gula dapat memicu kambuhnya penyakit kronis seperti kolesterol, diabetes, dan hipertensi. Hal ini banyak sekali terjadi dikarenakan penderita "khilaf", atau tidak mengontrol pola makannya pada saat hari raya tersebut.

SUMBER : VISIA.INFO

2. KELELAHAN PASCA LEBARAN

Aktifitas hari raya bersama keluarga merupakan sebuah hal yang menyenangkan, intensitas kegiatan yang tinggi di hari raya tersebut seperti persiapan mudik dan lebaran tentulah sangat menyita waktu, tenaga dan pikiran. Apabila tubuh yang lelah dan pola makan yang tidak beraturan membuat tubuh rentan terserang penyakit, biasanya penyakit batuk, pilek, dan radang tenggorokan.

3. GANGGUAN PERUT DAN PENCERNAAN

Karena intensitas kegiatan yang padat dalam mempersiapkan hari raya biasanya sering lupa akan kebersihan dan gizi, apalagi yang biasanya bergantung pada pembantu rumah tangga sehingga sulit untuk menyiapkan makanan sehat. Orang juga mengonsuminya tanpa memperhatikan faktor kebersihan makanan yang dibeli sehingga gangguan perut seperti diare dan maag sering menghampiri, bahkan radang usus, dan typhus juga siap meneror.

Pencegahan

Penyakit diatas dapat dicegah apabila Anda mengontrol pola makan dan hidup secara sehat. Berikut ini kami sampaikan beberapa tips mencegah timbulnya penyakit setelah Hari Raya Lebaran:

SUMBER : WWW.WOM.MY

1. Hindari konsumsi makanan berlemak, jeroan dan makanan manis. Untuk Anda yang menderita hipertensi, kolesterol dan diabetes dapat tetap menjaga pola makan sebelumnya. Bukannya tidak boleh, boleh saja menikmati hidangan tersebut asalkan dengan porsi kecil dan tetap mengkonsumsi obat dari dokter.

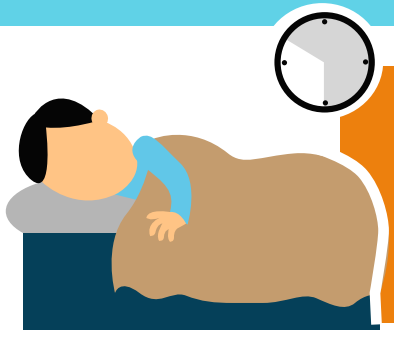

2. Maksimalkan waktu istirahat Anda, karena tubuh yang lelah dapat mengakibatkan daya tahan tubuh menurun, sehingga tubuh Anda jadi lebih mudah terserang penyakit. Minumlah banyak air putih hangat untuk menghidrasi tubuh dengan baik sehingga stamina juga tetap terjaga.

3. Konsumsi sayur dan buah. Untuk mengimbangi dan mencegah timbulnya kolesterol, makanlah sayur dan buah. Selain kaya serat juga mengandung nutrisi penting untuk tubuh.

SUMBER :SEGIEMPAT.COM

SUMBER :JOHNSTONHEALTH.ORG

4. Konsumsi air putih. Anda tidak disarankan mengkonsumsi soft drink dan sirup terlalu banyak karena dapat memicu diabetes, sebaiknya Anda perbanyak minum air putih sedikitnya dua liter sehari.

5. Jangan lupa olahraga. Sesibuk apapun luangkan waktu untuk olahraga. Anda bisa memilih jalan santai ataupun di dalam rumah dengan menggunakan peralatan olahraga.

Jadi, itulah hal yang harus Anda ingat dalam mengkonsumsi hidangan lebaran, jangan sampai momen penting lebaran Anda terganggu dengan diintai oleh sakit yang siap menyerang Anda. Semoga bermanfaat dan tetap sehat.

Sumber: www.thepresidentpost.com

SAFETY TIPS PENGGUNAAN BRIGHT GAS

- Letakkan tabung di ruang dengan sirkulasi dan ventilasi udara yang baik.
- Lepas segel plastik dan cek cincin karet pengaman.
- Pasang regulator lalu putar knop searah jarum jam sampai ke bawah.
- Pastikan selang tidak tertekuk atau tertindih.

- Jika tercium bau khas ELPIJI lepas regulator dan bawa tabung ke tempat terbuka. Jauhkan dari sumber api dan jangan nyalakan listrik.
- Jika ELPIJI habis, ganti dengan tabung baru. Tabung jangan dikocok-kocok atau digulingkan.

- Jika api tidak menyala, coba goyangkan selang, jangan mencolok tabung.
- Bersihkan kompor dan selang secara rutin.

2X LEBIH AMAN

Keunggulan Bright Gas

- ✓ Keamanan tabung lebih terjamin.
- ✓ Katup pengaman ganda (*Double Spindle Valve System*) untuk mencegah kebocoran.
- ✓ Dilengkapi dengan *Safety Valve* yang menjaga tekanan gas dalam tabung tetap stabil.
- ✓ Tersedia dalam dua pilihan warna menarik : merah muda dan ungu

Memasak Kini Lebih Ceria...

Memasak jadi lebih nyaman & menyenangkan
bersama Bright Gas
Dilengkapi *Double Spindle System*,
2x lebih aman mencegah kebocoran.
Bright Gas tersedia dalam 2 pilihan warna cantik.

CONTACT PERTAMINA
1500 000

PERTAMINA
Semangat Terbarukan

Septian Tri Kusuma Berbagai Sumber

RAMAH DARI RUMAH

Tanggal 5 Juni diperingati sebagai Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Momen ini menjadi momen yang pas untuk mengingatkan kembali hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menjaga lingkungan kita. Namun sebelum memulai gerakan besar untuk memperbaiki lingkungan kita, yuk kita mulai dari rumah kita sendiri.

Lingkungan bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar kita. Lingkungan terdekat kita adalah keluarga yang ada di rumah, terutama tempat kita tumbuh besar. Karena itu, untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman, sudah seharusnya kita mulai dari rumah kita sendiri terlebih dahulu.

Banyak hal yang bisa dilakukan dari rumah untuk menjaga lingkungan. Salah satunya dengan membuat rumah yang ramah lingkungan. Menjadikan rumah yang ramah lingkungan bisa dibangun dari tiga hal. Yang pertama adalah merancang bangunan rumah sedemikian rupa sehingga tercipta rumah yang ramah lingkungan. Kedua adalah penggunaan bahan atau peralatan yang tidak / minim berdampak negatif ke lingkungan dan ketiga adalah menerapkan perilaku yang lebih sadar lingkungan.

Berikut beberapa saran yang disarikan dari berbagai sumber yang dapat Anda lakukan di rumah.

SUMBER : BRILIO.NET

Menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman, sudah seharusnya kita mulai dari rumah kita sendiri terlebih dahulu

MERANCANG RUMAH RAMAH LINGKUNGAN

Untuk merancang rumah yang nyaman sekaligus ramah lingkungan sebetulnya tidak sulit.

Berikut beberapa tips untuk Anda :

1. Memilih bahan bangunan yang ramah lingkungan

Banyak yang menyangka menggunakan kayu untuk membangun rumah adalah hal yang ramah lingkungan. Apalagi keaslian kayu membuat kesan rumah menjadi megah dan alami. Padahal dibalik itu semua, penggunaan kayu justru mengancam kelestarian lingkungan. Karena semakin banyak penggunaan kayu untuk rumah, maka akan penebangan kayu akan semakin marak.

Sebagai gantinya, kita bisa menggunakan bahan alternatif lain untuk membangun rumah. Beberapa bahan bangunan ramah lingkungan adalah baja ringan yang digunakan untuk atap, alumunium / PVC atau UPVC untuk kusen pintu dan jendela. Selain itu kita juga bisa menggunakan pintu PVC yang berasal dari *plastic* atau gypsum sebagai pengganti triplek untuk plafon. Sebagai alternatif penggunaan kayu, dapat menggunakan kayu daur ulang atau kayu plastik yang juga merupakan hasil proses daur ulang. Hal positif lain dari menggunakan bahan-bahan tersebut dapat menghemat proses pengerjaan dan karena buatan pabrik, biasanya lebih terjaga kualitasnya.

SUMBER : CANONALUMINIUM.COM

Alumunium/PVC salah satu bahan alternatif untuk membangun rumah yang ramah lingkungan.

2. Jendela Besar

Penggunaan jendela yang berukuran besar di sudut ruangan yang tepat dapat membantu memaksimalkan sinar matahari yang masuk ke rumah. Dengan sinar matahari yang cukup, maka penggunaan listrik pada siang hari dapat dikurangi. Selain itu sinar matahari juga dapat membantu menghangatkan ruangan sehingga rumah tidak lembab.

Tidak hanya sinar matahari yang menjadi manfaat dari jendela yang besar. Aliran angin juga dapat masuk dan membantu memperbaiki sirkulasi udara di dalam rumah. Dengan sirkulasi udara yang baik tentunya penggunaan pendingin (AC) juga dapat dikurangi. Sehingga, selain rumah lebih sehat, biaya listrik juga bisa ditekan.

SUMBER : ROOANG.COM

Jendela yang besar dapat membantu sinar matahari masuk dan memperbaiki sirkulasi udara didalam rumah.

SUMBER : RUMAHINTERIOR.CO.ID

Memanfaatkan lahan terbuka untuk menanam pohon bisa membantu produksi oksigen yang dibutuhkan manusia.

3. Lahan terbuka

Bagi Anda yang hidup di perkotaan mungkin sulit untuk mendapatkan lahan terbuka yang cukup di rumah Anda. Padahal lahan terbuka bisa dimanfaatkan untuk menanam pohon dan membuat sumur biopori. Adanya tanaman pohon dapat membantu produksi oksigen yang dibutuhkan manusia. Sedangkan sumur biopori dapat membantu penyerapan air di dalam tanah.

Lalu bagaimana jika tidak memiliki lahan terbuka? Kita bisa menanam tanaman di dalam pot yang diletakan di teras rumah atau kamar. Walaupun sedikit, tapi lebih baik daripada tidak ada kan?

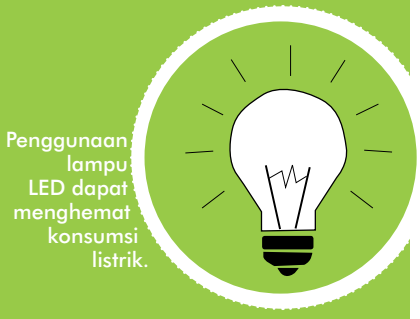

Penggunaan lampu LED dapat menghemat konsumsi listrik.

MENGGUNAKAN PERALATAN HEMAT ENERGI DAN AIR

1. Menggunakan lampu LED

   Penggunaan lampu LED terbukti dapat menghemat energi listrik yang digunakan. Meskipun harganya lebih mahal dibandingkan lampu biasa, namun karena konsumsi listriknya lebih rendah maka biaya listriknya juga lebih murah. Selain itu lampu LED juga tergolong lebih awet karena tidak mudah panas.

2. Peralatan Rumah Tangga Berdaya Rendah

   Beberapa peralatan rumah tangga seperti AC, kulkas, kipas angin dan *rice cooker* kini sudah tersedia dengan versi hemat listrik. Meskipun dibandrol lebih mahal dibanding rata-rata peralatan lainnya, namun penggunaan peralatan yang berdaya rendah bisa mendatangkan manfaat jangka panjang.

3. Penggunaan toilet hemat air

   Selain lampu dan peralatan rumah tangga yang menggunakan listrik, toilet juga perlu diperhatikan dalam penggunaan airnya. Toilet saat ini biasanya sudah dilengkapi dengan dua jenis penggunaan air dalam sistem *flushing*. Ada juga toilet yang menggunakan kran sensor. Dengan pengetahuan dan penerapan yang tepat, Anda dapat merancang pembuangan dan mengolah air agar dapat didaur ulang, yaitu dengan memanfaatkan limbah air dari dapur dan kamar mandi diolah kembali sehingga dapat digunakan untuk menyiram tanaman, mobil, dan lainnya.

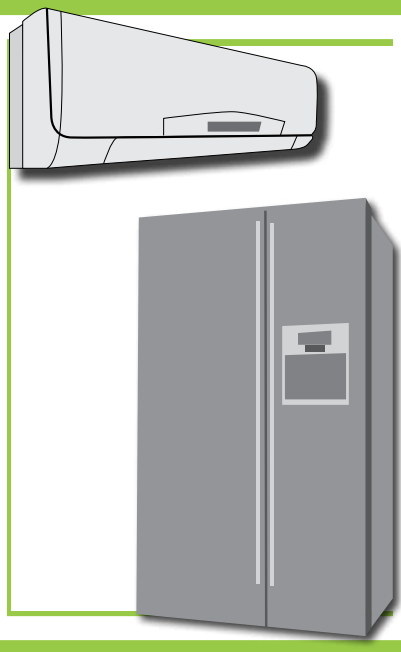

Penggunaan peralatan rumah tangga berdaya rendah bisa mendatangkan manfaat jangka panjang.

PERILAKU HEMAT ENERGI

Setelah rumah sudah dirancang dan dilengkapi oleh peralatan yang hemat energi, hal terpenting yang perlu diterapkan adalah perilaku para penghuninya. Karena akan percuma jika rumah sudah dilengkapi dengan peralatan hemat energi namun perilaku penghuni tidak berprinsip pada konsep hemat energi.

1. Mematikan lampu yang tidak perlu

Seberapa sering Anda meninggalkan ruangan dalam keadaan lampu menyala? Meskipun mematikan lampu adalah hal yang sederhana, namun apabila dilakukan dengan konsisten akan menjadi kebiasaan yang bermanfaat untuk menghemat energi.

2. Memisahkan sampah

Memisahkan sampah antara sampah organik dan anorganik dapat dilakukan mulai dari rumah. Sampah organik seperti sisa makanan dapat diproses menjadi kompos. Sementara sampah anorganik seperti kaleng, botol minuman, kertas, dan lainnya bisa disetor ke bank sampah atau dikreasikan menjadi produk-produk daur ulang. Tidak mau ribet? Dengan hanya memisahkannya saja, Anda sudah membuat petugas kebersihan senang hati.

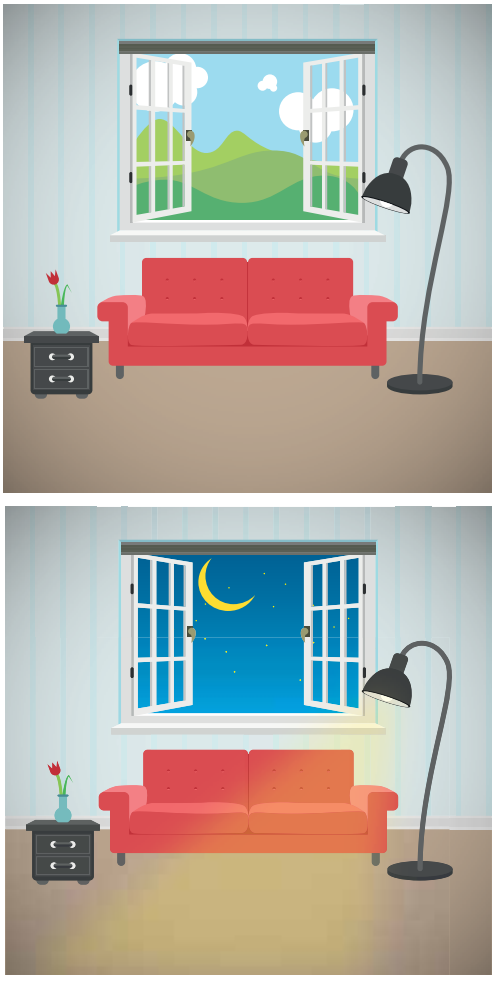

Tidak menggunakan lampu pada siang hari merupakan perilaku hemat energi.

Memisahkan sampah dapat memudahkan untuk proses pengolahan sampah.

Sumber:
http://www.urbankompas.com/
https://ekbis.sindonews.com/

HIGH GRADE
DIESEL FUEL

EURO 3 LESS SULFUR

Pertamina Dex adalah bahan bakar diesel **berkualitas tinggi** dengan standar Euro 3 dan memiliki kandungan sulfur **terendah** di kelasnya yang sejajar dengan bahan bakar diesel premium kelas dunia.

Hadirkan **performa lebih bertenaga** serta **proteksi ekstra awet** bagi mesin kendaraan diesel modern Anda sekarang juga!

Gunakan Pertamina Dex untuk ketangguhan berkendara.

CONTACT PERTAMINA 1500 000 pertamaxind @pertamaxind

www.pertamina.com

PERTAMINA

TEKS Rianti Octavia FOTO Berbagai Sumber

Wisata BONUS PAHALA

Berwisata di akhir pekan adalah salah satu cara untuk menghilangkan penat setelah sepekan beraktivitas. Apalagi bagi kaum urban yang tinggal di seputaran Jabodetabek yang sehari-hari waktunya diisi dengan tingginya beban pekerjaan, kemacetan dan polusi. Biasanya, kebutuhan tubuh yang tidak bisa diabaikan ini dapat dilakukan dengan cara murah meriah semisal window shopping di mall, atau yang mahal dengan melancong ke objek wisata yang banyak bertebaran di pusat ibukota.

Lalu, bagaimana di bulan Ramadan? Di bulan suci yang mengharuskan umat Islam menjalankan ibadah puasa selama satu bulan penuh ini, kebanyakan tempat rekreasi di Jakarta dan sekitarnya relatif lebih lengang, apalagi di siang hari. Kondisi berpuasa membuat masyarakat muslim enggan bepergian untuk berwisata di akhir pekan.

Sejatinya, ada salah satu cara untuk menyiasati kegiatan berwisata di akhir pekan selama Ramadan bersama keluarga tanpa harus pergi ke tempat wisata pada umumnya. Yaitu, dengan berwisata religi ke beberapa masjid bersejarah di seputaran Jakarta. Istilahnya, ngabuburit, mengisi waktu untuk menunggu waktu berbuka. Selain bisa beristirahat di antara waktu sholat dan menikmati arsitektur masjid, Anda bisa melakukan ibadah lainnya seperti membaca Al Qur'an atau berbincang ringan dengan pengelolanya tentang asal usul masjid.

Berapa masjid yang bisa

disambangi dalam sehari di akhir pekan? Gampang, berpatokan saja pada waktu sholat. Anda bisa menikmati ngabuburit religi ke dua atau tiga masjid dalam satu hari. Tentukan pilihan masjid yang lokasinya tidak terlalu berjauhan agar ngabuburit religi bersama keluarga tetap nyaman. Misalnya, perjalanan dimulai menjelang Dzuhur. Berarti ada tiga waktu sholat yang dapat dilaksanakan di tiga masjid dengan jeda waktu sekitar dua jam untuk setiap waktu sholat. Sholat Dzuhur di masjid tertua di Jakarta Pusat, yaitu Masjid Jami' Al Makmur di bilangan Cikini, sholat Ashar di Masjid Sunda Kelapa di Menteng, dan berakhir di Masjid Istiqlal untuk sholat Magrib dan

Masjid Istiqlal

Jl. Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710, Indonesia

Masjid Agung Sunda Kelapa

Jl. Taman Sunda Kelapa No.16, RT.6/RW.4, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310, Indonesia

Masjid Jami' Al Makmur

Jl. Raden Saleh Raya No.30, RT.3/RW.3, Cikini, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330, Indonesia

Masjid Jami' Al Makmur adalah salah satu masjid tertua di Jakarta Pusat yang dibangun oleh Raden Saleh.

SUMBER : DREAM.CO.ID

berbuka puasa.

Mengawali ngabuburit religi akhir pekan bersama keluarga ke Masjid Jami' Al Makmur di Jl. Raden Saleh, Cikini, Anda bisa merasakan sholat Dzuhur di salah satu masjid tertua di Jakarta Pusat yang memiliki sejarah panjang. Seperti dilansir www.wikipedia.org, adalah Raden Saleh dibantu oleh masyarakat sekitar membangun sebuah surau sederhana pada 1860 di samping kediamannya. Sesudah Raden Saleh meninggal dunia, tanah itu dimiliki oleh Sayed Abdullah bin Alwi Alatas, yang dibelinya melalui sebuah pelelangan. Tanah yang sangat luas ini oleh Sayed Abdullah Bin Alwi Alatas, dijual kepada Koningen Emma Ziekenhuis dengan harga 100 ribu gulden. Tapi karena ingin membangun rumah sakit, harganya dikurangi menjadi 50 ribu

SUMBER : DREAM.CO.ID

SUMBER : MULPIX.COM

gulden dengan penegasan bahwa masjid yang ada di sana tidak boleh dibongkar. Ternyata, masjid tersebut dipindahkan ke samping kali Ciliwung sehingga kerap kebanjiran. Dari situlah, sengketa letak masjid menjadi berlarut-larut. Namun demikian, pada tahun 1926 Masjid Jami' Al Makmur dipugar dan selesai pada tahun 1936 menjadi seperti sekarang. Bahkan, setelah Indonesia merdeka, persoalan sengketa lahan antara masjid dengan rumah sakit belum usai.

Akhirnya, proses sengketa lahan antara masjid dengan rumah sakit dapat diselesaikan pada tahun 1991 oleh Gubernur DKI Jakarta Wiyogo Atmodarminto. Bahkan masjid ini dijadikan bangunan cagar budaya oleh Gubernur DKI Jakarta berdasarkan Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 9 Tahun 1999.

SUMBER : 2DHEART.WORDPRESS.COM

Masjid Agung Sunda Kelapa merupakan salah satu masjid yang tidak memiliki kubah, bedug, bintang-bulan dan sederet simbol yang biasa terdapat dalam sebuah masjid.

Setelah sholat Dzuhur dan sedikit napak tilas di Masjid Jami' Al Makmur, silakan bergeser ke Jalan Sunda Kelapa, Menteng. Ada masjid yang tidak memiliki kubah, bedug, bintang-bulan, dan sederet simbol yang biasa terdapat dalam sebuah masjid. Masjid tersebut bernama Masjid Agung Sunda Kelapa. Anda bisa sholat Ashar dan menikmati arsitektur masjid yang unik.

Menurut catatan Wikipedia.org, pada tahun 1960-an, arsitek lulusan Institut Teknologi Bandung, Ir. Gustaf Abbas, memrakarsai pembangunan masjid yang memiliki desain interior dan eksterior dengan simbol-simbol fleksibel, tidak kaku dengan simbol Timur Tengah yang kerap menjadi ciri khas sebuah arsitektur masjid.

Bentuk bangunannya mirip perahu, sebagai simbol pelabuhan Sunda Kelapa tempat saudagar muslim berdagang dan menyebarkan syariat Islam pada masa lalu.

SUMBER : PELANGI-ENTERTAINMENT.COM

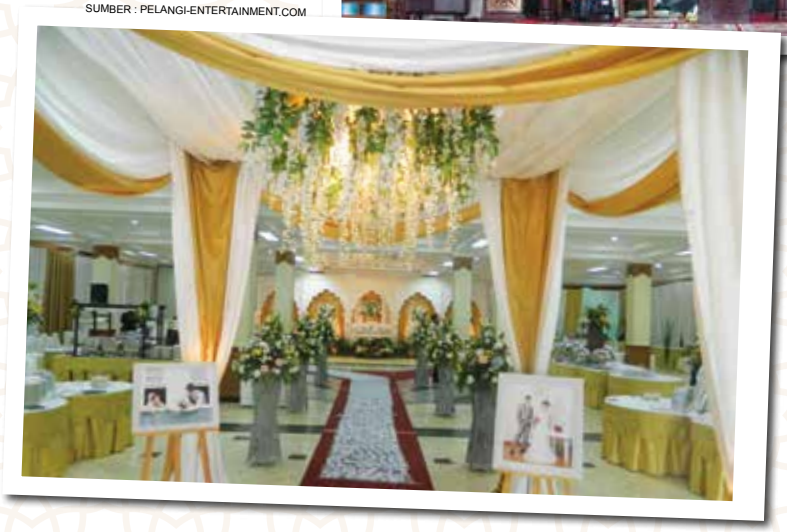

Selain itu, bentuk perahu adalah makna simbolik kepasrahan seorang muslim. Bagaikan orang duduk bersila dengan tangan menengadah, berdoa mengharap rahmat dan kasih sayang-Nya.

Menempati area 9.920 m², Masjid Agung Sunda Kelapa ditunjang dengan ruang ibadah utama, Aula Sakinah, dan Serambi Jayakarta. Menurut R. Suwendi, bagian Keagamaan Masjid Agung Sunda Kelapa, masjid ini berusaha mengambil potret pengelolaan masjid semasa rasul yang berfungsi secara sosial dan spiritual bagi umat di sekitarnya. Wajarlah jika di tempat ibadah ini terdapat banyak aktivitas, seperti kegiatan dari BMT (Baitul Maal wat Tamwil) yang melaksanakan aktivitas ekonomi dan layanan kesehatan cuma-cuma bagi fakir-miskin yang bekerja sama dengan Dompet Dhuafa Republika. Ada juga ruangan yang bisa digunakan untuk rapat, seminar, bahkan resepsi pernikahan. Program-program keagamaan juga dapat diikuti dengan tujuan untuk mematangkan dimensi spiritual umat. Di bulan Ramadan, selain menyediakan takjil untuk berbuka puasa, masjid yang mampu menampung sekitar 4.000 jamaah tersebut juga mempersilakan masyarakat untuk melaksanakan I'tikaf, ibadah berdiam diri di dalam masjid selama 10 hari terakhir Ramadan.

Menjelang Maghrib,

Masjid Istiqlal adalah salah satu masjid terbesar di daerah Jakarta Pusat

saatnya menutup ngabuburit religi di Masjid Istiqlal yang pembangunannya diprakarsai oleh Presiden pertama RI, Soekarno, pada tahun 1951. Di masjid ini biasanya berbagai kegiatan hari besar Islam diselenggarakan oleh Presiden RI, seperti seperti Ramadan, Idul Fitri, Idul Adha, Tahun Baru Hijriah, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan Ira Mi'raj.

Bangunan utama masjid ini terdiri dari lima lantai dan satu lantai dasar. Sambil menunggu adzan Magrib, Anda bersama keluarga bisa mengitari masjid seluas 7 hektare untuk menikmati gaya arsitektur modern dengan dinding dan lantai berlapis marmer, dihiasi ornamen geometrik dari baja antikarat. Di pelataran luar masjid yang memiliki kapasitas hingga 200 ribu jamaah tersebut, setiap Jumat dan di bulan Ramadan, akan tampak banyak pedagang kaki lima menjajakan berbagai macam jenis makanan. Belum lagi takjil yang disediakan oleh pengurus masjid.

Seperti dikutip teropongsenayan.com,

FOTO : ADITYO

FOTO : KUNTORO

Setiap bulan puasa Pertamina memberikan menu berbuka puasa di Masjid Istiqlal.

SUMBER : AKTUAL.COM

Umat muslim melaksanakan salat Tarawih di Masjid Istiqlal, Jakarta.

Kepala Bagian Protokoler dan Humas Masjid Istiqlal, Abu Hurairah Abdul Salam menyatakan, pihaknya mempersiapkan dana sekitar tiga miliar untuk biaya takjil selama Ramadhan 1438 Hijriah. Abu menjelaskan, dana tersebut akan dialokasikan untuk pembelian takjil sebanyak 3.000 kotak pada Senin sampai Kamis dan 5.000 kotak pada Jumat hingga Minggu untuk mengantisipasi kunjungan masyarakat pada bulan Ramadan.

"Siapa saja boleh datang, mau masyarakat menengah ke bawah atau ke atas silakan saja. Kami sifatnya akan melayani masyarakat tanpa terkecuali," ungkap Abu.

Nah, menarik kan? Silakan ngabuburit akhir pekan bersama keluarga ke tiga masjid tersebut. Selain refreshing, tentunya akan menambah pahala berlipat ganda karena melaksanakan ibadah sholat secara berjamaah di masjid tersebut. Berwisata di bulan Ramadan? Hayukkk…

Rianti Octavia Berbagai Sumber

Berburu *Oleh-oleh* DI JALUR BALIK PANTURA

Kembali dari mudik tanpa oleh-oleh? Ah, itu sih ibarat makan sayur, tanpa garam. Handai tolan di perantauan pasti penasaran merasakan makanan khas daerah asal pemudik.

Bagi perantau, mudik adalah salah satu budaya setengah resmi yang dijalaninya menjelang Lebaran. Rasa rindu kepada keluarga di kampung halaman akan segera luruh ketika tiba di penghujung Ramadan hingga seminggu setelah Lebaran. Itulah saat yang tepat me-*recharge* semangat.

Nah, ketika bersiap untuk kembali mengais rezeki, saatnya menikmati ritual mencari buah tangan untuk handai tolan di tanah rantau. Tak perlu mahal dan menyita isi tas atau bagasi kendaraan, cukup dengan membawa oleh-oleh ringan khas daerah pemudik. Kalau tak cukup waktu, silakan mampir ke beberapa pusat jajanan.

SUMBER : HIPWEE.COM

SUMBER : WALKABOUTINDONESIA.COM

SARI APEL
SUMBER : DODOLBUAHAPEL.BLOGSPOT.CO.ID

KERIPIK ANEKA BUAH
SUMBER : LIBURANASIK2016.WORDPRESS.COM

SUMBER : BUAHALAH.BLOGSPOT.CO.ID

MALANG STRUDEL
SUMBER : FOODYFLOODY.COM

oleh-oleh khas kota Malang

Bagi yang menggunakan kereta api atau pesawat, biasanya di lingkungan sekitar stasiun atau bandara banyak kios yang menjual makanan khas daerah tersebut. Begitu pula bagi yang menggunakan bus antar kota antar provinsi. Biasanya para supir bus berhenti sejenak untuk memberi kesempatan belanja oleh-oleh kepada penumpang sekaligus agar ia bisa berisitirahat sejenak. Sedangkan bagi yang membawa kendaraan pribadi, baik roda dua maupun empat, pilihannya lebih beragam. Sepanjang perjalanan pulang, bisa mampir ke beberapa pusat oleh-oleh.

Seperti yang dilakukan Faisal dan Sinta. Bersama dua anaknya, mereka mudik ke Semarang dan Malang menggunakan kendaraan pribadi. Mereka sengaja berlebaran di hari pertama ke Malang, rumah orang tua sinta, dan dilanjutkan ke Semarang, rumah orang tua Faisal, sekaligus kembali ke Jakarta.

Ketika hendak bertolak ke Semarang, Faisal dan Sinta mampir ke toko oleh-oleh yang ada di sepanjang jalan raya Malang-Batu.

Karena Malang dikenal dengan buah apel, mereka membeli buah apel dan kripik buah yang menjadi ciri khas kota Malang. Kedua jenis oleh-oleh ini mudah diperoleh di berbagai toko oleh-oleh di kota tersebut. Ada keripik apel, nangka, mangga, rambutan hingga durian. Selain itu mereka juga membeli sari apel. Tak lupa pula Sinta membawa Malang Strudel untuk mertua tercinta.

Di Semarang, Faisal dan Sinta menyempatkan diri belanja ke Jalan Pandanaran. Di jalan itu ada pusat oleh-oleh Semarang yang laris manis diserbu pemudik yang hendak kembali ke rumahnya. Bandeng presto, lumpia dan wingko babad menjadi pilihan Sinta untuk para tetangganya di Jakarta. Sejatinya, di sepanjang jalan tersebut banyak pedagang kaki lima yang juga berjualan oleh-oleh khas Semarang. Asal bisa

SUMBER : REFIZA.COM

BANDENG PRESTO
SUMBER : AGENKULINER.COM

oleh-oleh khas Semarang

memilih dan menawar, pasti akan mendapatkan oleh-oleh dengan harga di bawah harga pusat oleh-oleh di toko besar.

Pulang ke Jakarta, mereka juga menyempatkan mampir ke pusat oleh-oleh di kota yang mereka lewati. Setelah berembug jalur mana yang hendak dilalui, akhirnya diputuskan untuk melalui jalur utara alias Pantura. Sinta beralasan, melewati Pantura lebih variatif oleh-oleh yang bisa dibeli untuk dijadikan buah tangan bagi handai tolan di Jakarta. Mereka menyusuri kota Pekalongan, Pemalang, Tegal, Brebes, Cirebon, dan Purwakarta sebelum masuk tol Cikampek menuju Jakarta.

Di Pekalongan, Faisal mampir ke International Batik Center (IBC), di Jalan Ahmad Yani yang berada di bahu jalan Pekalongan menuju tol Brebes Timur. Tak heran IBC lebih ramai saat arus balik mudik. Faisal sengaja mampir ke lokasi tersebut agar Sinta dapat belanja batik dengan berbagai pilihan harga dan model di satu tempat. Tak lupa juga membeli Ogak Jahe dan Binteng, cemilan khas Pekalongan yang biasanya ada ketika Lebaran. Sementara sang istri belanja, Faisal bisa beristirahat bersama anak-anak karena tempat tersebut nyaman dengan berbagai fasilitas yang tersedia, seperti *food court,* mushola, dan toilet yang bersih.

Melewati Pemalang, Tegal dan Brebes, Shinta minta berhenti di Brebes. Maklum, ia sekeluarga senang sekali dengan telur asin Brebes. Sebenarnya, ada banyak oleh-oleh yang bisa dibeli. Sebut saja Ogel-ogel dari

INTERNATIONAL BATIK CENTER (IBC)
SUMBER : KOMPASIANA.COM

OGAK JAHE & BINTENG
SUMBER : TRIBUNNEWS.COM

OGEL - OGEL
SUMBER : KSMTOUR.COM

oleh-oleh khas Pemalang

PILUS
SUMBER : KULINER-TEGAL.BLOGSPOT.CO.ID

KACANG BOGARES
SUMBER : CULINARY TEGAL.BLOGSPOT.CO.ID

LATOPIA
SUMBER : WISATALAGI.BLOGSPOT.CO.ID

oleh-oleh khas Tegal

TELUR ASIN
SUMBER : PELAJARICARANYA.BLOGSPOT.CO.ID

oleh-oleh khas Brebes

Pemalang. Cemilan dari tepung beras ketan yang digoreng ini sangat cocok dimakan ketika bermacet-macetan. Ada juga cemilan khas Tegal, seperti kacang bogares, latopia, kerupuk antor, dan pilus. Namun karena keterbatasan waktu, Faisal sekeluarga kembali berhenti ketika sudah memasuki kota Cirebon.

Di Cirebon, mereka mampir di Toko Daud, pusat oleh-oleh yang berada di Jalan H. Juanda Cirebon. Karena lokasinya yang searah dengan arus balik mudik, toko ini banyak disinggahi para pemudik. Berbagai jenis makanan dan cemilan khas Cirebon bisa dibeli di sini, seperti kerupuk udang, terasi, manisan mangga, sampai aneka keripik. Bahkan, jika ingin beli batik cantik Cirebon dengan ciri khas warna cerah, bisa juga dibeli di sini.

Usai berbelanja, akhirnya Faisal dan Sinta langsung menuju Jakarta untuk kemudian berlabuh di kota yang memberinya penghidupan dan bertemu kembali dengan handai tolan tercinta. dari berbagai sumber

BATIK CIREBON

oleh-oleh khas Cirebon

KERUPUK UDANG
SUMBER : BUKALAPAK.COM

MANISAN MANGGA
SUMBER : TOKOPEDIA.COM

ANTOR
SUMBER : TELORBAKARYES.COM

Kuntoro Kuntoro

Napak Tilas SOEKARNO di ENDE

Ende, sebuah kota kecil di Flores NTT yang tak hanya terkenal karena panorama alamnya melainkan juga catatan sejarah yang ditorehkan Bapak Bangsa Indonesia, Soekarno.

Di kota inilah Soekarno diasingkan Belanda selama empat tahun (1934-1938). Selama itu pula Soekarno tinggal di sebuah rumah yang masih berdiri hingga sekarang, tepatnya di Jalan Perwira, Kelurahan Kotaraja Kecamatan Ende Utara . Rumah sederhana yang hingga kini masih terawat itu terbagi dalam beberapa bagian. Ada bagian bangunan utama yang berisikan ruang tamu, ruang keluarga dan ruang tidur. Kemudian ada bagian dapur yang terpisah dari bangunan utama. Serta ada bagian sumur yang terletak di ruang terbuka belakang. Konon, air dari sumur sedalam 12 meter tersebut dipercaya dapat menyembuhkan penyakit dan membuat awet muda.

SITUS
BEKAS RUMAH PENGASINGAN
BUNG KARNO
DI ENDE
JLN. PERWIRA NO ENDE
DILINDUNGI OLEH UU NO 5 TH 1992
TTG BCB

Rumah pengasingan yang digunakan Soekarno dan keluarga semasa diasingkan di Ende pada tahun 1934–1938

Kamar dan tempat tidur Soekarno semasa diasingkan di Ende masih terawat dengan baik

Sumur yang digunakan oleh Soekarno untuk mandi

Hampir semua ruangan di rumah tersebut dapat dimasuki pengunjung, kecuali satu ruangan yang selalu tertutup, yaitu Ruang Samadi. Di ruang inilah Soekarno dulunya melakukan sholat dan bermeditasi atau semadi.

Selain itu di rumah ini juga masih dilengkapi dengan beberapa perabotan peninggalan Bung Karno dan keluarganya. Perabotan itu masih tersimpan dengan apik seperti foto pribadi, keramik, lukisan-tulisan, lemari pakaian, naskah tonil, tempat tidur dan barang-barang peninggalan lainnya.

Para pengunjung hanya dapat melihat atau mengintip ruang samadi dari sebuah jendela kecil

Tak jauh dari rumah Soekarno, ada sebuah taman yang terletak di pusat kota Ende.

Di taman inilah Soekarno dulu sering duduk dan merenung di bawah pohon sukun yang bercabang lima hingga muncul konsep Pancasila. Kini, taman itu dikenal sebagai Taman Pancasila. Sebagai pengingat sejarah itu, sebuah patung Soekarno yang sedang duduk, dibangun tepat di dekat pohon sukun bercabang lima. Seakan akan ia masih hadir di taman itu dan masih memikirkan bangsa ini.

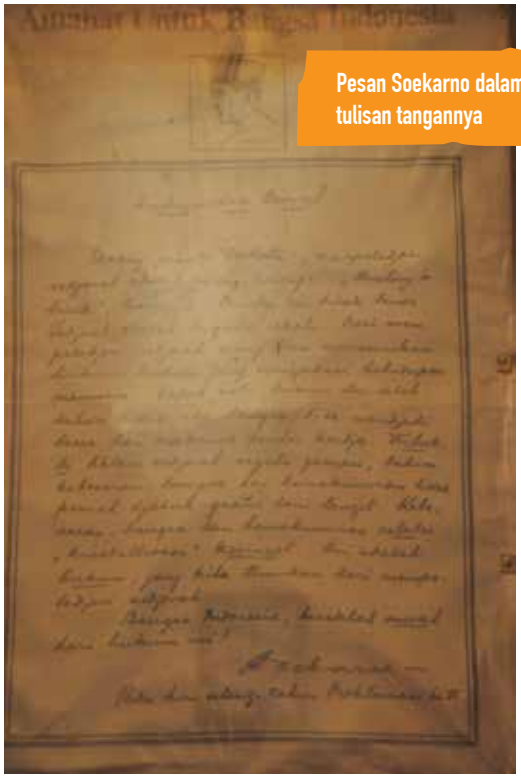

Pesan Soekarno dalam tulisan tangannya

DOK : ISTIMEWA

Taman Pancasila

Inilah wujud **komitmen** kami
untuk **melayani** dengan **sepenuh hati.**

CONTACT PERTAMINA
1 500 000

pcc@pertamina.com

**Hubungi Contact Pertamina 1 500 000
untuk informasi atau keluhan seputar produk,
pelayanan dan bisnis. Hadir 24 jam setiap hari.**

Suara Anda sangat berharga bagi kami.

PERTAMINA
Semangat Terbarukan

www.pertamina.com

PERTAMINA
Fastron
Synthetic Oil

Fastron, Drive Performance

Technical Partner
LAMBORGHINI
SQUADRA CORSE

"Keeps Me in the Fastlane

Fastron Platinum Racing SAE 10W-60 with Nano Guard technology, provides maximum protection, long drain interval and high performance. Fastron Platinum Racing has been trusted as technical partner for Lamborghini Squadra Corse in endurance racing.

Whoever you are, wherever you go Fastron understand you.

PERTAMINA

www.pertaminalubricants.com